

**STUDI TERJEMAH AL-QUR'AN SURAT YĀSĪN DALAM
SOFTWARE AL-QUR'AN "AYAT" KING SA'UD UNIVERSITY**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

ADE FIRMANSYAH
NIM. 13530137

**ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ade Firmansyah
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ade Firmansyah
NIM : 13530137
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Terjemah Al-Qur'an Surat Yāsīn Dalam *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Desember 2017
Pembimbing,

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
NIP: 19821105 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ade Firmansyah
NIM : 13530137
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jalan Kampung Ciketing Udik, RT 001/RW 03,
Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi
(17153)
Telp/HP : 085776994440
Alamat di Yogyakarta : Ponpes Tahfidzil Qur'an Al-Rusydi, RT 02 RW
05, Kanggotan Lor, Pleret, Pleret, Bantul,
Yogyakarta (55791)
Judul Skripsi : Studi Terjemah Al-Qur'an Surat Yāsin Dalam
Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2017

menyatakan,

Ade Firmansyah
NIM 13530137



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-518/Un.02/DU/PP.05.3/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : STUDI TERJEMAH AL-QUR'AN SURAT
YASIN DALAM SOFTWARE AL-QUR'AN
"AYAT" KING SA'UD UNIVERSITY.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADE FIRMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13530137
Telah diujikan pada : Rabu, 24 January 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 93 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji II

Drs. H. Muhammad Yusron, M.A.
NIP. 19550721 198103 1 004

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 6 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Amin Rowantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِن أَسَأْتُمْ فَلَهَا ﴿٧﴾

“Jika kamu berbuat baik, berarti kamu telah berbuat baik bagi diri kamu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, berarti kejahatan itu bagi diri kamu sendiri”,...

(QS. Al-Isra [17]:7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Umy (Ibu Ayo Suharyati) dan Abah (Bapak Jasan), serta
kepada Akhinal Kiram Amirullah, Mustofa Idris, dan Jajang
Abdullah (alm).

Juga kepada KH. Muhammad Zuban, S. H.I Al-Hafidz dan
teman-teman santri Ponpes Tahfidzul Qur'an Al-Rusydi

Tak Lupa almamater tercinta; Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Untuk transliterasi beberapa istilah bahasa Arab yang digunakan untuk menyebut nama tertentu tetap ditulis sebagaimana yang tertulis dalam sumber asli demi originalitas dan keakuratan data.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ظ	Ḍād	ḍ	De titik di bawah

ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasyīd* ditulis rangkap

السنة	Ditulis	<i>Al-Sunnah</i>
شدة	Ditulis	<i>Syiddah</i>

III. *Tā' marbūtah* di Akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
مدرسة	Ditulis	<i>Madrasah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbuṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau ha

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	ضرب (<i>daraba</i>)
ـِ	Kasrah	Ditulis	علم (<i>'alima</i>)
ـُ	Ḍammah	Ditulis	كتب (<i>kutiba</i>)

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūḍ</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + y ā' mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

الانتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabb al-‘Alamīn, segala puji bagi Allah SWT. yang telah menganugerahkan limpahan rahmat, hidayah, *taufiq* dan *inayah*-Nya kepada seluruh hamba tanpa terkecuali. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasul pembawa kitab suci yang mulia, Muhammad saw. Sehingga dengan risalah itu manusia dapat menapaki kehidupan dengan cahaya kebenaran, dan dengannya pula dilimpahkan kebaikan-kebaikan.

Puji syukur tak terhingga peneliti panjatkan, *alhamdulillah* berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu peneliti memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran-saran konstruktif agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik di kemudian hari.

Tentunya dalam proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Bapak Jasan dan Ibunda Ayo Suharyati yang telah berjuang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang dalam mendididk peneliti dan tak henti-hentinya melangitkan doa-doa untuk peneliti agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan segenap rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau berdua tercinta.

2. Prof. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Afdawaiza, S.Ag., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A. selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih, Bapak sudah memberikan wejangan dan spirit dari mulai awal perkuliahan sampai akhir, semoga Allah senantiasa memberikan kasih sayang kepada Bapak.
6. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasi yang Bapak berikan.
7. Seluruh dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah menginspirasi serta memberikan "spirit keilmuan" yang sangat berarti bagi penulis. Segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya, sehingga penulis berhasil hingga selesai dalam menempuh Studi S1.
8. Akhinal Kirom Amirullah, S.Sos.I dan Nurbaeti, S.Pd., Mustopa Idris, S.E., dan Nur Khalifah, S.E. dan Jajang Abdullah (alm). Terima kasih atas semangat dan *support* yang tak henti-hentinya diberikan kepada peneliti dalam segala hal dan bentuk apapun. Tak lupa kepada Syaquila, Naila, Adiba

dan Adnan (ponakan), yang selalu jadi malaikat kecil pengobat dikala rapuh, rindu, sepi dan sedih datang. Semoga kalian menjadi anak-anak yang sholih dan sholihah, berbakti kepada kedua orang tua, mulia akhlak dan budi pekertinya serta bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Āmīn*.

9. Friendzone IAT 2013, khususnya Wildan, Mufty udin, Bugi, Aufar, Tiar, Rahmat, Agus, Faiz, Nurul Hidayati, Ade Amirah, Dede N, dan yang lainnya. Terima kasih telah memberikan warna indah di kehidupan peneliti. Semoga kita selalu bahagia dunia dan akhirat.
10. Keluarga Pendekar Family (Mbak Putri, Teh Syifa, Mbak Diyah, Mbak Wakhidah, Mbak Tika, Mbak Anggi, Mas Fauzan, Mas Hendra dan Mas Imad). Terima kasih telah mau berjuang bersama ditengah banyak perbedaan yang ada. Semoga kita selalu bahagia dan terjaga silaturahmiya kapanpun dan dimanapun.
11. Teruntuk Keluarga Besar UKM JQH Al-Mizan yang selama ini mengajarkan peneliti agar bersikap dan berfikir lebih dewasa, dan mengajarkan arti berjuang dengan loyalitas, totalitas dan tanpa pamrih. Semoga kalian selalu sehat dan dalam keberkahan.
12. KH. Muhammad Zuban, S.H. dan Ibu Nyai pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Rusydi. Yang telah menjadi orang tua penulis selama di Jogja ini. Semoga kesehatan, panjang umur dan keberkahan selalu menyertai beliau berdua. Tak lupa pula teman-teman seperjuangan *huffadz al-Rusydi* yang menjadi keluarga peneliti selama di Al-Rusydi. Semoga kita semua selalu mendapat keberkahan al-Qur'an dan menjadi saudara selamanya.

13. KH. Jejen Syukrillah, S.Pd.I (Cibinong), KH. Abdullah Ma'shum Al-Hafidz (Luwiliang), KH. Ahmad Fayumi Al-Hafidz (Bekasi) dan KH. R Muhammad Najib Alhafidz (Yogyakarta) sebagai guru al-Qur'an yang sangat luar biasa dan penuh inspiratif. Semoga keberkahan selalu menyertai beliau semua dan apa yang sudah diajarkan bermanfaat barokah di dunia sampai akhirat.
14. Teman-teman MTs. Nurul Furqon angkatan lima (Alim) dan MA. Nurul Furqon (Malnoef) yang telah banyak memberikan warna warni dalam hidup peneliti. Terkhusus untuk sahabat terbaik Imas Tarwiyatul Adha dan Ahmad Mustaqim yang selalu setia menemani, menerima keluh kesah, memberikan saran dan membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya, dan betapa pun kecilnya skripsi ini mudah-mudahan membawa manfaat dan berkah, baik di dunia dan di akhirat kelak. *Am̄n*.

Yogyakarta, 27 Desember 2017
Penulis

Ade Firmansyah
13530137

ABSTRAK

Pembelajaran al-Qur'an dari masa ke masa terus mengalami perkembangan yang signifikan. Di era modern sekarang ini misalnya, *software al-Qur'an* dijadikan sebagai media bantu dalam proses pembelajaran al-Qur'an, di antaranya terjemahan al-Qur'an. Salah satu *software al-Qur'an* itu adalah *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University. Terdapat beberapa alasan mengapa terjemahan al-Qur'an menjadi penting diteliti dalam *software* tersebut. *Pertama*, proses digitalisasi sangat rentan terjadi kesalahan, baik dalam hal makna, penulisan, maupun transliterasi. *Kedua*, penerjemahan al-Qur'an harus dilakukan oleh orang atau lembaga yang memiliki kapabilitas, namun dalam *software* tersebut belum diketahui siapa penerjemahnya dan dari mana sumbernya. *Ketiga*, dalam *software* tersebut mengindikasikan bahwa terjemahan al-Qur'annya adalah terjemahan Kemenag RI. *Keempat*, terjemahan al-Qur'an di dalam *software* tersebut telah banyak digunakan, namun belum diketahui kualitas terjemahannya.

Oleh karena itu, untuk mengkonfirmasi bahwa terjemahan al-Qur'an di dalam *software al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University merupakan terjemahan al-Qur'an Kemenag RI, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis. Kemudian untuk mengetahui kualitas terjemahannya, digunakan sampel terjemahan al-Qur'an surat Yasin sebanyak 83 ayat di dalamnya yang dianalisis menggunakan teori teknik menerjemah dan teori penilaian terjemahan. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian ini;

Pertama, Terjemahan yang digunakan oleh *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University merupakan terjemahan al-Qur'an Kemenag RI edisi tahun 1989 dan sumber terjemahan tersebut diambil oleh *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University dari situs web www.tanzil.net. *Kedua*, dari hasil analisis teknik menerjemah 83 terjemahan ayat surat Yāsīn, menunjukkan bahwa sebanyak 7 atau 8% ayat menggunakan Teknik *Borrowing* (Peminjaman), 2 atau 2% ayat menggunakan Teknik *Calque* (Penyederhanaan), 48 atau 53% ayat menggunakan Teknik *Literal Translation* (Harfiah), 11 atau 12% ayat menggunakan Teknik *Transposition* (Perubahan bentuk), 6 atau 7% ayat menggunakan Teknik *Modulation* (Modulasi) dan 16 atau 18% ayat menggunakan Teknik *Equivalence* (Penyetaraan). *Ketiga*, Sedangkan dalam hal penilaian terjemahan untuk mengetahui kualitas dari 83 terjemahan ayat surat Yāsīn hasilnya menunjukkan sebanyak 63 atau 70% ayat kualitas terjemahannya hampir sempurna atau masuk dalam katogeri A dengan nilai 86-90. Sebanyak 5 atau 6% ayat kualitas terjemahannya sangat bagus atau masuk dalam kategori B dengan nilai 76-85. Sebanyak 14 atau 17% ayat kualitas terjemahannya baik atau masuk dalam kategori C dengan nilai 61-75. Kemudian tidak ada ayat yang terjemahannya cukup atau kategori D dengan nilai 46-60 dan buruk atau kategori E dengan nilai 20-45.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Kerangka Teoritik	14
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penelitian.....	22
BAB II TERJEMAH AL-QUR'AN DAN PENILAIAN TERJEMAH	25
A. Terjemah Al-Qur'an	25

1. Terjemah	25
2. Teknik Menerjemah	30
3. Metode Menerjemah Al-Qur'an	38
4. Syarat-syarat Menerjemah Al-Qur'an	41
5. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an	42
a. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an di Dunia	43
b. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an di Nusantara	46
B. Penilaian Terjemahan.....	47
1. Pokok-pokok Penilaian Terjemahan	50
2. Pedoman Penilaian Terjemahan	56
BAB III KING SA'UD UNIVERSITY, SOFTWARE AL-QUR'AN "AYAT"	
DAN TERJEMAHAN AL-QUR'AN DALAM SOFTWARE	
AL-QUR'AN "AYAT"	66
A. Penjelasan Tentang King Sa'ud University (KSU).....	66
B. Penjelasan Tentang <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	68
1. Tampilan <i>Homepage</i> Situs "www.quran.ksu.edu.sa" dan	
Tampilan <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	75
a. Tampilan <i>Homepage</i> Situs "www.quran.ksu.edu.sa"	75
b. Tampilan <i>Homepage Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	77
2. Operasional <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	81
a. Cara Mengunduh dan Menginstal	81
b. Cara Menggunakan Fitur-fitur	91
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	101

C. Terjemahan Al-Qur'an Dalam <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	103
1. Sumber Terjemahan <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	103
2. Edisi Terjemahan Al-Qur'an Kemenag RI Dalam <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i>	106
3. "Al-Qur'an dan Terjemahannya" Kemenag RI	108
BAB IV ANALISIS TEKNIK MENERJEMAH DAN KUALITAS TERJEMAHAN AL-QUR'AN SURAT YĀSĪN DALAM SOFTWARE AL-QUR'AN "AYAT" KING SA'UD UNIVERSITY	110
A. Analisis Teknik Menerjemah	110
1. Pembahasan Analisis Teknik Menerjemah.	114
B. Analisis Kualitas Terjemahan	123
1. Pembahasan Analisis Kualitas Terjemahan	133
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN	148
CURRICULUM VITAE	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hlm.
Gambar B.1	Tampilan <i>homepage</i> web “www.quran.ksu.edu.sa”	75
Gambar B.2	Tampilan <i>homepage Software Al-Qur’an “Ayat”</i> .	75
Gambar C.1a	Masukan alamat web pada <i>address bar browser</i> Chromium.	82
Gambar C.1b	Tampilan <i>homepage</i> web “www.quran.ksu.edu.sa”	83
Gambar C.1c	Langkah mendownload <i>master Software Al-Qur’an “Ayat”</i> .	84
Gambar C.1d	Langkah-langkah mengekstrak <i>master Software Al-Qur’an “Ayat”</i> .	85
Gambar C.1d2	Proses pengekstakan <i>master Software Al-Qur’an “Ayat”</i> hingga selesai.	85
Gambar C.1e	Proses penginstalan <i>Software Al-Qur’an “Ayat”</i> .	86
Gambar C.1e	Kotak “user account control” untuk mengkonfirmasi. Klik “yes” untuk melanjutkan.	87
Gambar C.1e	Proses penginstalan <i>Software Al-Qur’an “Ayat”</i> .	87
Gambar C.1f	Proses pengekstrakan konten standar dari <i>master software</i> ke <i>database software</i> .	88
Gambar C.1f2	Tampilan <i>homepage</i> standar <i>Software Al-Qur’an “Ayat”</i> setelah diinstal.	88
Gambar C.1f3	Ketika akan menampilkan semua <i>extension pack</i> yang dapat didownload.	89
Gambar C.1f4	Beberapa <i>extension pack</i> yang dapat didownload.	90
Gambar C.2.0	Lakukan <i>double click</i> pada <i>icon shortcut</i> bernama “Ayat” untuk mengoprasikan <i>software</i> .	92
Gambar C.2.1	Beberapa fitur yang dapat digunakan dalam <i>Software Al-Qur’an “Ayat”</i> .	93
Gambar C.2a	Kotak pengaturan pengulangan tilawah.	94

Gambar C.2b	Kotak untuk memilih q̄ori' <i>murattal</i> al-Qur'an.	95
Gambar C.2b1	Menghidupkan fitur <i>voice translation</i> .	95
Gambar C.2c0	Pengaturan pilihan <i>muṣḥaf</i> al-Qur'an.	96
Gambar C.2c1	Mushaf al-Qur'an riwayat <i>warsy</i> .	96
Gambar C.2c2	Mushaf al-Qur'an tajwid dengan warna.	96
Gambar C.2d	Pilihan tafsir al-Qur'an.	97
Gambar C.2d1	Tampilan tafsir Ibnu Katsir.	97
Gambar C.2e	Hasil pencarian kata القرى dalam al-Qur'an.	98
Gambar C.2e1	Pencarian melalui juz, surat dan ayat.	98
Gambar C.2f	Pilihan terjemahan al-Qur'an dari berbagai bahasa.	99
Gambar C.2g	Pengaturan jumlah hafalan sebelum melakukan <i>free test</i> hafalan.	99
Gambar C.2g1	Soal <i>Free Test</i> hafalan sesuai jumlah hafalan yang diatur pada gambar C.2g.	99
Gambar C.2h	Beberapa pilihan download <i>ekstension pack</i> ketika dalam keadaan <i>online</i> .	100
Gambar C.2i	Pilihan bahasa sistem <i>software</i> .	101
Gambar C.2j	Membuka dua fitur tanpa harus menutup salah satunya.	102
Gambar L.1	Terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia dalam <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i> King Sa'ud University.	148
Gambar L.2	Al-Qur'an dan Terjemahnya Milik Kemenag RI Edisi Tahun 1970 dan 1989.	149
Gambar L.3	Al-Qur'an dan Terjemahnya Milik Kemenag RI Edisi Tahun 1999 dan 2002	150
Gambar L.4	Al-Qur'an dan Terjemahnya Milik Kemenag RI Edisi Tahun 2011 dan 2012	151

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Gambar	Keterangan	Hlm.
Tabel B.5b	Beberapa karya terjemahan al-Qur'an di Indonesia	48
Tabel C1	Instrumen penilai tingkat keakuratan pesan.	57
Tabel C2	Instrumen penilai tingkat keberterimaan pesa	58
Tabel C3	Instrumen penilai tingkat keterbacaan pesan	58
Tabel C4	Segi dan aspek penilaian terperinci menurut Rochayah Machali.	61
Tabel C4	Kriteria penilaian indikator umum menurut Rochayah Machali.	63
Tabel 2.a	<i>Audio murattal</i> al-Qur'an <i>qāri'-qāri'</i> Timur Tengah	72
Tabel B.1	Rincian hasil analisis teknik menerjemah	113
Tabel B.2	Rincian beberapa masalah yang teridentifikasi dari hasil penilaian tahap kedua.	131
Tabel B.3	Rincian hasil analisis kualitas terjemahan	132
Tabel L.2	Analisis teknik menerjemah terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia dalam <i>Software Al-Qur'an "Ayat"</i> King Sa'ud University.	152
Tabel L.3	Analisis penilaian terjemah tahap kedua; penilaian terperinci.	164
Tabel L.4	Analisis penilaian terjemah tahap ketiga; penilaian indikator umum.	178
Diagram B.1	Prosentasi hasil analisis teknik menerjemah	113
Diagram B.2	Diagram prosentasi hasil analisis kualitas terjemahan.	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diyakini memiliki keistimewaan dengan berbagai mukjizat (*i'jaz*) di dalamnya. Salah satu di antaranya adalah tetap terjaga keotentikannya hingga akhir zaman. Hal itu sebagaimana al-Qur'an sendiri menegaskan dalam surat al-Hijr [15] ayat 9, bahwa Allah Swt yang menurunkan al-Qur'an dan Dia lah yang akan menjaganya.¹ Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya berbagai data sejarah al-Qur'an dan ditemukannya bukti-bukti rasional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta berbagai fakta terkait keotentikan kitab tersebut.²

Sejak pertama kali al-Qur'an diturunkan, banyak upaya dilakukan agar al-Qur'an tetap terjaga keotentikannya, sehingga al-Qur'an kini berada di tengah-tengah umat Islam dalam bentuk *muṣṣḥaf*.³ Hamam Faizin menyebutkan setidaknya terdapat enam proses yang dilakukan sebagai upaya penjagaan

¹ Q.S. Al-Hijr [15]: 9. Mohamad Taufiq, Qur'an in Word versi 1.3 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Lihat Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. M. Abdul Ghaffar E. M. dan Abdurrahim Mu'thi (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2013), Jilid 5, hlm. 4.

² Ahmad Fu'ad Effendy, *Sudahkah Kita Mengenal Al-Qur'an?* (Malang: Misykat Indonesia, 2013), hlm, 60.

³ *Muṣṣḥaf* adalah adalah kumpulan ayat-ayat al-Qur'an yang telah ditulis secara berurutan. Lihat Ahmad Fu'ad Effendy, *Sudahkah Kita Mengenal Al-Qur'an?*..., hlm, 72. Pembahasan lebih lanjut terkait *muṣṣḥaf* dapat dilihat di Muhammad Mustafa Al-A'zami, *Sejarah Teks Al-Qur'an; Dari Wahyu Sampai Kompilasi* terj. Sohirin Solihin, (dkk.) (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 65-67.

al-Qur'an. *Pertama*, proses menghafal. *Kedua*, proses menulis secara sederhana. *Ketiga*, proses pengumpulan *muṣḥaf*. *Keempat*, proses akurasi (*taṣḥīḥ*) atau penyeragaman bacaan. *Kelima*, proses penyempurnaan bacaan. *Keenam*, proses pencetakan al-Qur'an.⁴

Disadari atau tidak, dari beberapa proses penjagaan al-Qur'an di atas telah terjadi transformasi ilmu pengetahuan di dalamnya.⁵ Baik itu dalam hal menjaga keotentikan al-Qur'an, maupun dalam hal memahami isi kandungannya.⁶ Adanya transformasi tersebut menunjukkan bahwa dalam sejarah al-Qur'an tidak pernah luput dari peran ilmu pengetahuan sebagai unsur penting dalam perkembangan pembelajaran al-Qur'an. Maka tak heran jika banyak dijumpai berbagai kitab dan buku yang ditulis berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an maupun ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan al-Qur'an.

⁴ Hamam Faizin, *Sejarah Percetakan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012), hlm. 21.

⁵ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi; Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman* (Jakarta: Literatur Nusantara, 2013), hlm. 97.

⁶ Dalam hal menjaga keotentikan al-Qur'an, terbagi menjadi dua aspek, yaitu lisan dan tulisan. Kedua aspek tersebut kemudian berkembang di era modern menjadi *audio*, *visual*, dan *audio visual*. Adapun beberapa contoh dari transformasi ilmu pengetahuan baik dari segi lisan dan tulisan seperti adanya ilmu *qira'at*, ilmu tajwid, ilmu seni membaca al-Qur'an dengan lagu (*naḡam*)—sebagian lain ada juga yang menyebutnya dengan *mujawwad*, *tilawah*, *qori* dan *qiro'*—, ilmu pengetahuan tentang *khat* al-Qur'an (kaligrafi), tentang *rasm* al-Qur'an dan Ilmu tentang sarana al-Qur'an. Sedangkan dalam hal pemahaman terhadap isi kandungan al-Qur'an, dapat diketahui dengan adanya ilmu tafsir al-Qur'an, seperti *al-Fauḡ al-Kabīr Fī Ushūl al-Tafsīr* karya Syaikh Waliyullah ad-Dihlawi, *Muqaddimah Fī Ushūl al-Tafsīr* karya Ibnu Taimiyah, *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* karya al-ḡahabī dan sebagainya. Ilmu tata bahasa al-Qur'an, seperti kitab *Balāḡah (Jawāhir al-Kalim, al-Balāḡah al-Waḡīḡah, dan lain-lain)*; kitab Nahwu (*al-Ajrūmiyyah, Nazm 'Imriṡī, Nazm Alfiyyah Ibnu Mālik, Syarḡ Ibnu 'Aqil, dan lain-lain*); kitab Sharaf (*Amsilah al-Taṡrifīyyah, Nazm Maḡsūd, dan lain-lain*); dan sebagainya. Ilmu sejarah al-Qur'an, seperti *Tārīkh al-Qur'ān* karya 'Abd al-Ṣābūr Syāhin, *al-Fiḡrisit, The History of the Qur'anic Text from Revelation to Compilation* karya M.M. al-A'zami, dan lain-lain. Terjemah al-Qur'an, seperti karya Syaikh 'Abd al-Raūf al-Singkilī, *Tarjuman al-Mustafīd; The Koran with Parallel Arabic Text* karya N.J. Dawood, dan sebagainya.

Salah satu bentuk transformasi ilmu pengetahuan dan merupakan kegiatan intelektual yang paling dominan dalam proses transmisi pengetahuan dari suatu budaya kepada budaya lain adalah terjemah atau penerjemahan.⁷ Dalam tradisi Islam misalnya, kegiatan tersebut sudah berlangsung sejak Islam mulai masuk ke wilayah non-Arab, tak terkecuali wilayah Nusantara. Hal itu dapat diketahui dengan diterjemahkannya kitab suci al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.⁸ Selain itu, banyak juga diterjemahkan berbagai kitab atau buku-buku keagamaan seiring proses Islamisasi pada masa-masa awal Islam masuk ke Nusantara.⁹

Akan tetapi kegiatan penerjemahan khususnya al-Qur'an, hingga saat ini menjadi hal yang sangat kompleks. Pasalnya, ada dua hal prinsip yang menjadi

⁷ Terjemah atau penerjemahan merupakan kegiatan memproduksi amanat atau pesan di dalam bahasa sumber dengan mencarikan padanan makna dan gaya bahasa yang paling dekat dan wajar di dalam bahasa sasaran. Lihat A.M. Moeliono (ed), *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 195.

⁸ Fakta terkait kapan dimulai penerjemahan al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia belum diketahui secara pasti. Tapi penerjemahan al-Qur'an pada masa awal-awal pasti ada, hanya saja pada saat itu belum tertulis, apalagi diterbitkan dalam bentuk buku. Menjadi hal yang sangat logis ketika abad ke-17 atau periode Walisongo, al-Qur'an diterjemahkan sesuai dengan kebutuhan dakwah mereka. Artinya penduduk Jawa tidak akan dapat memahami ajaran-ajaran yang disampaikan Walisongo di dalam al-Qur'an, tanpa diterjemahkan ke dalam bahasa yang mereka pahami, yakni bahasa Jawa.

⁹ Saifuddin, "Tradisi Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Jawa; Suatu Pendekatan Filologis", *Shufuf*, Vol. 6, No. 2, 2013, hlm. 225. Dalam konteks ini adalah penerjemahan tersebut dilakukan ada yang secara utuh dan ada juga yang tidak. Selain itu, ada beberapa mufasir yang menulis kitab tafsir menggunakan bahasa melayu (Indonesia) dan bahasa daerah, seperti Syekh Abdurrauf Singkil dengan karyanya kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*, dan Syekh Nawawi al-Bantani dengan karyanya kitab tafsir *al-Munīr li Ma'alim al-Tanzīl al-Musfir 'an Wujūh Mahāsīn al-Ta'wīl*, kitab tafsir berbahasa Sunda berjudul *al-Kitāb al-Mubīn Tafsīr al-Qur'ān* karya Mahmud Ramli, kitab tafsir berbahasa Jawa berjudul *Tafsīr al-Qur'an Suci* karya Muhammad Adnan, kitab tafsir berjudul *Tafsīr Rahmāt* karya Oemar Bakri, kitab tafsir *al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab, kitab *Tafsīr al-Azhār* karya Muhammad Hamka dan beberapa kitab tafsir lainnya. Selain beberapa kitab tafsir yang disusun oleh perorangan sebagaimana disebutkan diatas, terdapat kitab tafsir di Indonesia yang disusun oleh kelompok atau lembaga. Salah satunya adalah yang disusun oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama berjudul *Al-Qur'an dan Tafsirnya*.

problematika terjemahan dan menyebabkan penerjemah menjadi sangat sulit ketika menerjemahkan suatu teks. *Pertama*, ketidaksesuaian antara bahasa-bahasa, dalam hal ini antara bahasa sumber (BSu) dengan bahasa sasaran (BSa) dari berbagai segi. *Kedua*, kesenjangan antara penerjemah dengan penulis, penulis teks dan produsennya.¹⁰

Kedua prinsip tersebut pun menjadi bertambah rumit ketika yang diterjemahkannya adalah teks al-Qur'an. Jika seorang penerjemah dituntut harus menyelami ruh dan semangat penulis teks sumber, maka seperti sesuatu yang mustahil ketika melakukan hal yang sama dalam menerjemahkan teks al-Qur'an yang bukan karya manusia. Hal itu karena al-Qur'an memiliki kekhususan dari segi bahasa, yakni menggunakan bahasa Arab.¹¹ Apalagi al-Qur'an juga memiliki keunikan dan kekhasan yang tiada batas, yang juga akan mempersulit seseorang menerjemahkannya ke dalam bahasa lain. Di sisi lain, dalam perkembangan kegiatan penerjemahan al-Qur'an pernah mengalami diskursus yang panjang, bahkan berlanjut hingga saat ini.¹² Mulai dari masalah melafalkan al-Qur'an

¹⁰ Muchlis M. Hanafi, "Problematika Terjemah Al-Qur'an; Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur'an dan Kasus Kontemporer", *Shūhuf*, Vol. 4, No. 2, 2011, hlm. 169.

¹¹ Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm, 2.

¹² Hal tersebut pertamakali muncul pada saat Persia sudah masuk wilayah Islam, banyak penduduk setempat yang kesulitan melafalkan bacaan Al-Qur'an. Abū Ḥanīfah an-Nu'mān (80-150 H.), pendiri mazhab Hanafi, pernah memperkenankan mereka membaca Surah al-Fāṭīhah dalam bahasa Persia pada waktu salat. Keharusan melafalkan bacaan Al-Qur'an terutama dalam salat, dan kesulitan dalam pelafalan untuk masyarakat non-Arab di sisi lain, merupakan persoalan yang kerap muncul pada kelanjutannya. Oleh karenanya, hampir semua mazhab fikih seperti mazhab Māliki, Syāfi'ī, Hanbalī dan Zāhiri, membahas masalah boleh tidaknya membaca Al-Qur'an dalam terjemah bahasa setempat untuk keperluan salat. Hampir semua mazhab tidak memperbolehkan membaca Al-Qur'an dengan selain bahasa Arab, baik mereka yang mampu mengucapkan atau pun yang tidak mampu, di luar salat atau pun dalam salat. Terkecuali Abū Ḥanīfah yang memperbolehkan membaca Al-Qur'an dengan bahasa non-Arab bagi mereka yang

dengan bahasa selain bahasa Arab, hukum menerjemahkan al-Qur'an ke dalam bahasa selain bahasa Arab, teknik menerjemahkan al-Qur'an, penilaian kualitas terjemahan al-Qur'an, hingga pada tahap teknik penulisan hasil terjemahan al-Qur'an menurut tata tertib dalam bahasa Indonesia, seperti transliterasi dan lain-lain.

Oleh karena itu, kegiatan penerjemahan al-Qur'an tetap berlangsung dari waktu ke waktu diiringi dengan berbagai perbaikan terjemahan dari segala segi. Tentunya hal itu dilakukan dengan sangat hati-hati dan oleh orang dan atau lembaga yang berkompeten dibidang penerjemahan al-Qur'an. Karena hasil terjemahannya akan dipublikasikan, lalu dikonsumsi oleh masyarakat sebagai modal dasar untuk mempermudah memahami isi kandungan al-Qur'an dan ajaran-ajaran yang ada di dalamnya sebagai pedoman hidup umat Islam. Meskipun demikian, memahami terjemah saja masih sangat kurang, karena terdapat tafsir dan takwil yang keduanya berkaitan dengan terjemah dalam memahami isi kandungan al-Qur'an. Sehingga akan menjadi hal yang sangat fatal, jika hasil penerjemahan al-Qur'an yang sudah dipublikasikan terdapat banyak kesalahan di dalamnya, apalagi tanpa adanya perbaikan atau revisi.¹³

Menyikapi hal tersebut, pemerintah kemudian melalui Departemen (saat ini Kementrian) Agama Republik Indonesia membentuk Lembaga Penyelenggara

sudah tua dan kesulitan membaca Al-Qur'an. Lihat Saifuddin, "Tradisi Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Jawa; Suatu Pendekatan Filologis", *Şuhuf*, Vol. 6, No. 2, 2013, hlm. 225.

¹³ Hal ini seolah seperti pernyataan "pisau berkepala dua". Maksudnya adalah umat Islam meyakini bahwa kemukjizatan al-Qur'an akan tetap terjaga kemurnian dan kesuciannya—dalam hal ini ajaran, isi kandungan ayat, dan sebagainya—hingga akhir zaman, tetapi justru malah akan terbantahkan dengan sebab tersebar luasnya terjemahan al-Qur'an yang di dalamnya terdapat kesalahan.

Penterjemah / Pentafsir Al-Qur'an pada tahun 1965 dan berhasil menerbitkan "Al-Qur'an dan Terjemahnya".¹⁴ Penertbitan "Al-Qur'an dan Terjemahnya" milik Kemenag tersebut pun tentunya tidak pernah luput dari kekurangan, apalagi untuk mencapai kata sempurna. Terbukti hingga saat ini sudah beberapa kali revisi yang dilakukan oleh Kemenag untuk memperoleh terjemahan al-Qur'an yang lebih baik dan tentunya lebih mudah dipahami oleh masyarakat.¹⁵

Di era modern sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang begitu pesat. Hal itu pun berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran al-Qur'an. Salah satu perkembangan tersebut adalah munculnya berbagai media pembelajaran al-Qur'an berbasis teknologi berupa *software al-Qur'an*. *Software* atau perangkat lunak adalah istilah umum untuk data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca dan ditulis oleh komputer.¹⁶ Sedangkan yang dimaksud *software al-Qur'an* adalah segala bentuk data yang berkaitan dengan al-Qur'an baik berupa teks, gambar, suara maupun video, yang diformat dan disimpan dalam bentuk digital (di-digitalisasi) ke dalam program-program aplikasi yang dapat diinstal pada perangkat komputer maupun *smartphone*.

¹⁴ Lihat Kata Pengantar Ketua Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H. , Jakarta, 1 Maret 1971 dalam al-Qur'an dan terjemahnya edisi tahun 1989. Lihat Kementerian Agama RI, "About", dalam www.quran.kemenag.go.id., diakses pada tanggal 10 November 2017.

¹⁵ Lihat Muhammad Tholib, *Tarjamah Harfiah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyah* (Yogyakarta: Ma'had An-Nabawi, 2015), hlm. 5.

¹⁶ Lihat Tim Dosen Ilmu Komputer/Informatika UNDIP, *Buku Ajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Semarang: Tim Dosen Ilmu Komputer UNDIP), hlm. 15.

Begitu halnya dengan terjemahan, baik itu terjemahan al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, kitab-kitab *ulūm al-Qur'ān*, dan lain-lain, banyak di-digitalisasi ke dalam program-program aplikasi berupa *software al-Qur'an*. Tidak hanya itu, *software al-Qur'an* juga dilengkapi dengan fitur-fitur menarik terkait pembelajaran al-Qur'an di dalamnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti fitur ilmu tajwid, *audio murattal* al-Qur'an, dan lain-lain. Sehingga pembelajaran al-Qur'an pun menjadi lebih mudah, nyaman, praktis, dan efisien, karena hal tersebut dapat dilakukan dan dinikmati oleh siapapun menggunakan perangkat komputer dan *smartphone* baik secara *online* maupun *offline*.

Tetapi, ada beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam proses digitalisasi terjemahan al-Qur'an ke dalam *software al-Qur'an*. *Pertama*, proses digitalisasi sangat rentan terjadi kesalahan di dalamnya.¹⁷ *Kedua*, penerjemahan al-Qur'an harus dilakukan oleh orang atau lembaga yang memiliki kapabilitas, untuk itu penelitian terkait sumber terjemahan dalam *software al-Qur'an* penting dilakukan. *Ketiga*, dalam proses penerjemahan terdapat kata atau frasa yang tidak bisa di terjemahkan, misalnya *Hurūf al-Muqāṭṭa'ah* dan nama (orang, tempat, istilah umum dalam bahasa Arab maupun al-Qur'an, dan sebagainya). Oleh

¹⁷ Kesalahan yang peneliti maksud dalam hal ini adalah kesalahan dalam hal penulisan terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia yang belum disesuaikan dengan standar penulisan yang ada di Indonesia saat ini dan kesalahan-kesalahan dalam mengetik atau menulis terjemahan (typo). Meskipun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan maupun ketidaktepatan dalam menerjemahkan kosa kata dalam al-Qur'an. Di antara contoh kesalahan dalam hal penulisan terjemah terdapat pada terjemahan surat al-Baqarah [2] ayat 8, di dalamnya terdapat kesalahan penulisan yang harusnya "padahal mereka itu", tetapi dalam aplikasi ini tertulis "pada hal mereka itu". Kemudian dalam surat al-An'am [6] ayat 115, seharusnya ditulis "Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui" tetapi dalam aplikasi ini tertulis "Dialah yang Maha Mendeyar lagi Maha Mengetahui". Lalu dalam surat al-Ankabut [29] ayat 46, seharusnya ditulis "berdebat dengan Ahli kitab", tetapi dalam aplikasi ini tertulis "berdebat denganAhli kitab".

karena itu, aspek transliterasi juga penting untuk diteliti. *Keempat*, banyak *software al-Qur'an* yang beredar dan digunakan sebagai media pembelajaran al-Qur'an berbasis teknologi, di antaranya terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia, namun belum diketahui nilai kualitas terjemahannya.

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini akan mengkaji tentang terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia dalam *software al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University.¹⁸ Ada beberapa alasan dipilihnya *software al-Qur'an* tersebut. *Pertama*, terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesianya mengindikasikan bahwa terjemahan tersebut merupakan terjemahan al-Qur'an milik Kementerian Agama Republik Indonesia (selanjutnya Kemenag RI). *Kedua*, jika terjemahan Kemenag RI yang penerjemahnya sudah mempunyai di bidangnya tidak terhindar dari koreksian dan perbaikan, maka mengetahui kualitas terjemahan dalam *software al-Qur'an "Ayat"* pun menjadi penting. Mengingat *software* tersebut dibuat oleh King Sa'ud University yang tidak berbahasa Indonesia, tetapi memiliki terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia. *Ketiga*, memiliki berbagai fitur menarik, di antaranya fitur membaca dan menghafal al-Qur'an (*recitation and memorizing of Qur'an*) sebagai bentuk representatif menjaga tradisi yang diajarkan Nabi Muhammad Saw.¹⁹ Sehingga mengenal dan mempelajari *software al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University pun menjadi perlu untuk dilakukan.

¹⁸ Hingga saat ini lebih dari lima juta orang telah mengunduh *software* ini dan menjadikannya sebagai media pembelajaran al-Qur'an. Pernyataan tersebut didapat setelah melakukan pengamatan beberapa waktu, dengan melihat penggunaan *software Al-Qur'an "Ayat"* secara berkala pada layanan penyedia *software*, yakni *playstore* untuk perangkat *smartphone android* dan *appstore* untuk perangkat *smartphone apple*. Data ini merupakan data terakhir yang penulis ambil Rabu, 20 September 2017 pukul 13:43 WIB.

¹⁹ Lihat Hamam Faizin, *Sejarah Percetakan Al-Qur'an...*, hlm. 21.

Penelitian ini akan menggunakan *random sampling* dengan mengambil satu surat, yaitu surat Yāsīn yang berjumlah 83 ayat. Alasannya karena surat Yāsīn merupakan *Qalbu al-Qur’ān* atau hati (inti) al-Qur’an dan surat Yāsīn sebanding dengan al-Qur’an seluruhnya.²⁰ Selain itu, surat Yāsīn juga merupakan asas dan esensi dari ajaran yang terkandung dalam al-Qur’an. Karena di dalamnya terdapat penjelasan yang lebih sempurna dan lebih mengena tentang hari kebangkitan dan pertanggungjawaban selama hidup di dunia, serta perbedaan antara mereka yang taat dan munkar.²¹ Di sisi lain, agar penelitian terjemahan menjadi lebih fokus pada surat Yāsīn sebanyak 83 ayat, tidak seluruh surat dalam al-Qur’an. Meskipun hal itu masih belum cukup untuk mengetahui terjemahan al-Qur’an bahasa Indonesia dalam *Software Al-Qur’an “Ayat”* secara keseluruhan (satu *muṣḥaf*). Namun setidaknya dapat merepresentasikan kondisi terjemahan al-Qur’an bahasa Indonesia di dalamnya.

Dengan demikian, penelitian ini adalah kegiatan menganalisis teks terjemahan al-Qur’an bahasa Indonesia sebagai sebuah produk penerjemahan yang sudah di-digitalisasi dan dipublikasikan. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuat pembaca menjadi selektif dalam menggunakan media pembelajaran al-Qur’an berbasis teknologi berupa *software al-Qur’an*, terutama dalam menggunakan terjemahan al-Qur’an bahasa Indonesia di dalamnya.

²⁰ ‘Abdurrahmān Jalāluddīn al-Suyūṭī, *al-Dūr al-Manṣūr fī al-Tafsīr bi al-Ma’sūr li al-Suyūṭī* (Dar al-Fikr, 1983) jilid 7, hlm. 37.

²¹ Isma’īl Haqī Ibn Muṣṭofa al-Istanbūlī Al-Hanafī al-khalwani, *Tafsīr Rūh al-Bayān* (Dār Ihyā al-Turāṣ al-‘Arabi: Beirut.), Juz 7, hlm. 346.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti mengambil tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia dalam *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University* merupakan terjemahan al-Qur'an versi Kemenag RI ?
2. Bagaimana teknik menerjemah Kemenag RI dalam menerjemahkan surat Yāsīn yang terdapat pada *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University*?
3. Bagaimana kualitas terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn versi Kemenag RI pada *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia dalam *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University* merupakan terjemahan al-Qur'an versi Kemenag RI.
2. Mengetahui bagaimana teknik menerjemah Kemenag RI dalam menerjemahkan surat Yāsīn pada *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University*.
3. Mengetahui bagaimana kualitas terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn versi Kemenag RI dalam *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University*.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan pemahaman baru tentang *software* al-Qur'an bernama "Ayat" yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran al-Qur'an pada perangkat komputer dan *smartphone* bagi masyarakat umum dan khusus.
2. Dapat memberikan kontribusi bagi khazanah keilmuan islam dan menjadi tambahan referensi baru bagi prodi ilmu al-Qur'an dan tafsir, khususnya pada studi terjemah al-Qur'an dalam kajian al-Qur'an berbasis teknologi, untuk masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk mahasiswa atau civitas akademik lainnya.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan beberapa penelitian tentang terjemah al-Qur'an Bahasa Indonesia ke dalam dua bagian, yaitu kajian tentang terjemah secara umum dan kajian seputar terjemah al-Qur'an bahasa Indonesia.

Pertama, kajian terkait terjemah secara umum. Terdapat beberapa buku yang berkaitan dengan kajian seputar terjemah secara umum, seperti buku "Teori dan Pengajaran Terjemahan" karya Emzir, "Seni Menerjemah" karya M. Faisol Fatawi, "Seni Menerjemahkan" karya A. Widyamartaya, "Pintar Menerjemah: Wawasan Teoritik dan Praktek" karya Kardimin, dan "Menjadi Penerjemah" karya Ibnu Burdah. Semua buku tersebut secara umum menjelaskan tentang terjemah, mulai dari pengeritian, teori, metode, teknik, syarat penerjemah, hingga praktek menerjemah. Tentunya dalam hal ini adalah terjemah dari bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia.

Kedua, kajian seputar terjemah al-Qur'an bahasa Indonesia, ada beberapa kajian khusus yang membahasnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Isma'il Lubis dalam bukunya "Falsifikasi Terjemah Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990". Dalam penelitiannya Ismail Lubis mengkaji terjemah al-Qur'an Departemen Agama edisi 1990 dengan pendekatan linguistik. Kemudian masalah-masalah yang ada ditelaah secara kritis menggunakan standar ilmu tata bahasa Indonesia. Selain itu juga, masalah-masalah itu ditinjau dengan pendekatan ilmu tata bahasa Arab dan ilmu teori menerjemahkan.²²

Selain itu, penelitian lainnya adalah karya Muhammad Thalib berjudul "Koreksi Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyah". Dalam penelitiannya terhadap terjemah harfiyah Kemenag RI, Muhammad Thalib melakukan beberapa hal, yaitu mengoreksi kesalahan dengan cara memperhatikan karakter serta misi al-Qur'an dan menilai kesalahan menggunakan parameter yang dikelompokkan berdasarkan kaidah salaf, kaidah logika, struktur bahasa Arab, makna ayat yang tidak jelas dan makna ayat yang keliru. Sehingga ditemukanlah 3229 kesalahan terjemah dalam al-Qur'an dan terjemahnya versi Kemenag RI berdasarkan perhitungan salah terjemah dalam setiap ayat.²³

²² Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemah Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990.....*, hlm. 38.

²³ Muhammad Thalib, *Koreksi Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyah* (Yogyakarta: Ma'had an-Nabawi, 2011), hlm. 9-10.

Selanjutnya skripsi dengan judul “Tinjauan Terhadap Terjemah Al-Qur’an Al-Karim Bacaan Mulia (Analisa Terhadap Terjemahan Karya H.B. Jassin Pada Surat Ar-Rahman dan Perbandingannya Dengan Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia) yang ditulis oleh Nasrullah dan diterbitkan oleh Jurusan Terjemah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi ini, subyek utama yang digunakan oleh Nasrullah adalah “Al-Qur’an Al-Karim Bacaan Mulia” karya H.B. Jassin dengan menggunakan surat Ar-Rahman sebagai sampel penelitiannya. Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa penerjemahan yang dilakukan oleh H.B. Jassin bersifat puitis dan terjemahan Kemenag bersifat prosa.²⁴

Kemudian terdapat penelitian tentang kajian terjemah al-Qur’an bahasa Indonesia berbasis teknologi, yaitu skripsi yang diterbitkan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 berjudul “Terjemah Al-Qur’an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Qur’an Versi MartinVillar.com Dalam “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”)” karya Muhtaram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis, dan dianalisis menggunakan teori teknik menerjemah. Hal tersebut dilakukan pada 1.050 terjemah ayat yang diakumulasi dari 35 ayat pada setiap permulaan juz di dalam aplikasi *android* “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” versi

²⁴ Nasrullah, “Tinjauan Terhadap Terjemah Al-Qur’an Al-Karim Bacaan Mulia (Analisa Terhadap Terjemahan Karya H.B. Jassin Pada Surat Ar-Rahman dan Perbandingannya Dengan Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia)”, Jurusan Terjemah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2003, hlm. 71.

Martin Villar.com dan berhasil menemukan beberapa kesalahan di dalamnya.²⁵

Dengan demikian, dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang terjemah al-Qur'an surat Yāsīn dalam *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University. Kemudian ada beberapa persamaan kajian dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. *Pertama*, kajian terhadap salah satu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam hal ini pembelajaran al-Qur'an berbasis teknologi menggunakan *software* al-Qur'an. *Kedua*, kajian terhadap terjemah al-Qur'an bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada *software* al-Qur'an yang jadi obyek penelitian, dalam hal ini *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University dan ayat-ayat yang dijadikan sampel penelitian terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia, yakni surat Yāsīn sebanyak 83 ayat.

E. Kerangka Teoritik

Untuk menjawab dan memperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang penelitian ini, maka dalam penelitian ini digunakan dua kerangka teori, yaitu Teori Teknik Menerjemah yang ditawarkan oleh M. Faisol Fatawi dan Teori Penilaian Terjemahan yang ditawarkan Rochayah Machali, sebagai berikut:

²⁵ Muhtaram, "Terjemah Al-Qur'an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Qur'an Versi MartinVillar.com Dalam "Al-Qur'an Bahasa Indonesia"", Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 7.

1. Teori Teknik Menerjemah

Sebelum memahami bagaimana sebuah teknik menerjemah, harus dipahami terlebih dahulu tentang teori terjemah. Teori terjemah pada dasarnya bukanlah sebuah teori, melainkan sekumpulan informasi yang selalu dibutuhkan dalam proses melakukan penerjemahan. Tetapi hal ini bukan berarti kita harus menafikan teori terjemah, karena teori tetap diperlukan sebagai perspektif atau ajang pengalaman dalam menerjemah.²⁶

Menurut M. Faisol Fatawi, terjemah adalah pengalihan bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa); pengalihan ini hanya bisa dilakukan dengan mencari padanan (ekuivalensi) antara bahasa sumber (BSu) dengan bahasa sasaran (BSa); padanan itu meliputi seluruh karakteristik yang melekat pada bahasa sumber (BSu), mulai dari makna atau pesan, gramatikal, gaya bahasa dan hal-hal lain yang terkait dengan bahasa sumber.²⁷ Faisol juga menyebutkan terdapat beberapa metode yang biasa dipakai oleh para penerjemah. *Pertama*, penerjemahan secara *harfiyah* atau literal, yakni cara menerjemahkan teks dengan memperhatikan peniruan terhadap susunan dan urutan teks sumber, dimana yang menjadi sasarannya adalah kata. *Kedua*, penerjemahan secara *tafsiriyah*, yakni cara penerjemahan yang tidak memperhatikan peniruan dan urutan teks bahasa sumber (TBSu), dimana

²⁶ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 11-13.

²⁷ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis.....*, hlm. 8.

yang menjadi sarannya utamanya adalah makna yang ditunjukan oleh struktur bahasa sumber (BSu).²⁸

Kemudian dalam menerjemahkan sebuah teks, ada beberapa teknik yang dapat digunakan. M. Faisol Fatawi dalam bukunya “Seni Menerjemah” menjelaskan beberapa teknik menerjemah sebagai berikut:²⁹

- a. Teknik *Borrowing*, yaitu memasukkan dan menggunakan bahasa teks sumber sebagaimana apa adanya, serta menuliskannya kembali dalam bahasa sasaran.
- b. Teknik *Calque*, yaitu mengalihkan sebuah kalimat atau kata yang memiliki makna spesifik dengan berpijak pada sebagian makna yang dikandungnya (tidak secara utuh), guna menciptakan kata atau kalimat yang sebanding atau sesuai dengan bahasa sumber sehingga didapat makna yang otonom.
- c. Teknik *Literal Translation*, yaitu menerjemahkan kata demi kata atau frase demi frase, sehingga menghasilkan bentuk terjemahan teks secara keseluruhan.
- d. Teknik *Transposition*, yaitu mengganti atau mengubah bentuk satuan kata yang terdapat dalam bahasa sumber menjadi bahasa lain.

²⁸ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis.....*, hlm. 58-59.

²⁹ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis.....*, hlm. 33-48. Adapun penjelasan terkait contoh penggunaan beberapa teknik menerjemah tersebut akan disampaikan pada bab berikutnya.

- e. Teknik *Modulation*, yaitu pengubahan pandangan atau perspektif yang berkaitan dengan kategori pemikiran atau pengubahan lexis suatu unit linguistik dengan unsur linguistik yang berbeda dalam bahasa penerima.
- f. Teknik *Equivalence*, yaitu teknik yang biasanya digunakan dalam konteks-konteks tertentu untuk menyelaraskan makna antara dua bahasa yang berbeda, yaitu antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.
- g. Teknik Adaptasi, yaitu teknik ini berkaitan dengan perbedaan pengertian yang secara kultural berkembang di tengah masyarakat pengguna bahasa.

Semua teori teknik menerjemah tersebut nantinya akan digunakan untuk menganalisis teks terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 ayat di dalam *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University. Sehingga jika dianalisis menggunakan beberapa teori teknik menerjemah tersebut, maka akan dapat diketahui teknik apa saja yang digunakan oleh Kemenag RI ketika menerjemahkan al-Qur'an surat Yāsīn dalam *software* tersebut.

2. Teori Penilaian Terjemahan

Setelah mengetahui teknik menerjemah yang digunakan, tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap teks terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn dalam *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University sebagai sebuah produk untuk mengetahui kualitas terjemahannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori penilaian terjemahan yang dikemukakan oleh

Rochayah Machali. Untuk mengetahui kualitas suatu terjemahan harus melalui tiga tahap penilaian.³⁰ Adapun ketiga tahap itu sebagai berikut :

- a. *Tahap pertama*; Penilaian fungsional, yaitu penilaian untuk mengetahui kesan umum, melihat apakah tujuan umum penulisan menyimpang atau tidak. Bila tidak maka penilaian dapat berlanjut pada tahap kedua dan ketiga.
- b. *Tahap kedua*; Penilaian terperinci, yaitu penilaian berdasarkan segi-segi dan aspek pada tabel berikut:

Segi dan Aspek	Kriteria
A. Ketepatan Reproduksi Makna <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Linguistik <ol style="list-style-type: none"> a. Transposisi b. Modulasi c. Leksikon (kosakata) d. Idiom 2. Aspek Semantis <ol style="list-style-type: none"> a. Makna Referensial b. Makna Interpersonal <ol style="list-style-type: none"> i. Gaya bahasa ii. Aspek interpersonal lain (misalnya konotatif-denotatif) 3. Aspek Pragmatis <ol style="list-style-type: none"> a. Pemadanan jenis teks (termasuk maksud/tujuan penulis) b. Keruntutan makna pada tataran kalimat dengan tataran teks 	Benar, jelas, wajar Menyimpang? (lokal/total) Berubah ? (lokal/total) Menyimpang? (lokal/total) Tidak Runtut? (lokal/total)
B. Kewajaran ungkapan	Wajar dan/atau

³⁰ Rochayah Machali, *Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap Bagi Anda Yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional* (Bandung: KAIFA, 2009), hlm. 155.

	harfiyah? (dalam arti kaku)
C. Peristilahan	Benar, baku, jelas
D. Ejaan	Benaar, baku

- c. *Tahap ketiga*; Penilaian indikator umum, yaitu penilaian berdasarkan indikator umum sebagai wujud dari penilaian terperinci pada tahap kedua. Maksudnya adalah penilaian terperinci pada tahap kedua tersebut digolong-golongkan dalam satu skala/kontinum dan dapat diubah menjadi nilai. Untuk memudahkan penempatan golongan atau kategori, kriteria terperinci pada tahap kedua diwujudkan dalam indikator umum, seperti tabel berikut:

Kategori	Nilai	Indikator
Terjemahan hampir sempurna	86-90 (A)	Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
Terjemahan sangat bagus	76-85 (B)	Tidak ada distorsi makna; tidak ada terjemah harfiyah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan (untuk bahasa Arab tidak boleh ada kesalahan ejaan).
Terjemahan baik	61-75 (C)	Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan

		tata ejaan (untuk bahasa Arab tidak boleh ada kesalahan ejaan).
Terjemahan cukup	46-60 (D)	Terasa sebagai terjemahan; ada distorsi makna; ada beberapa terjemahan harfiah yang kaku; tetapi relatif tidak lebih dari 25%. Ada beberapa kesalahan idiom dan/tata bahasa, tetapi relatif tidak lebih dari 25% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/tidak umum dan/atau kurang jelas.
Terjemahan buruk	20-45 (E)	Sangat terasa sebagai terjemahan; terlalu banyak terjemahan harfiah yang kaku (relatif lebih dari 25% dari keseluruhan teks); distorsi makna dan kekeliruan penggunaan istilah lebih dari 25% dari keseluruhan teks.

Semua tahap penilaian tersebut akan digunakan untuk menganalisis terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 ayat dalam *software al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University untuk mengetahui bagaimana kualitas terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia yang ada di dalam *software* tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) dan bersifat kualitatif. Dikatakan demikian karena sumber datanya—baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung—bersumber dari tulisan yang dipublikasikan dalam bentuk, skripsi, buku, jurnal, artikel dan lainnya.

2. Sumber Data

Penelitian ini tentunya menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun untuk sumber data primernya adalah *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University, situs pembuat atau pengembang *software* ini, yaitu "www.quran.ksu.edu.sa", dan terjemah al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 ayat yang ada di dalam *software al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University.

Sedangkan untuk sumber data sekunder yang digunakan di antaranya buku *Falsifikasi Terjemah Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*, *Koreksi Tarjamah Harfiah Al-Qur'an Kemenag RI Tinjauan Aqidah, Syari'ah, dan Mu'amalah, Seni Menerjemah, Pedoman Bagi Penerjemah*, dan lain-lain. Selain buku-buku tersebut, penulis juga menggunakan sumber data sekunder lain, berupa skripsi, jurnal dan artikel-artikel. Di antaranya skripsi berjudul "Terjemah Al-Qur'an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Qur'an Versi Martin Villar.Com Dalam "Al-Qur'an Bahasa Indonesia") karya Muhtaram, skripsi berjudul "Penilaian Kualitas Terjemahan (Studi Kasus Terjemahan *Fiqh Al Islam Wa Adilatuh* Bab Salat Pasal 1 Karya Dr. Wahbah Al-Zuhaili)" karya Amir Hamzah, dan sebagainya. Kemudian dalam bentuk jurnal berjudul "Problematika Terjemahan al-Qur'an; Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur'an dan Kasus Kontemporer" karya Muchlis M. Hanafi dalam jurnal *ṣuḥuf*; jurnal berjudul "Tradisi Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Jawa; Suatu Pendekatan Filologis" karya Saifuddin dalam jurnal *ṣuḥuf*, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan buku-buku, skripsi, jurnal, dan karya-karya tulis lainnya yang berkaitan dengan studi al-Qur'an berbasis teknologi dan terjemah, terutama tentang terjemah al-Qur'an bahasa Indonesia.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan menggunakan pendekatan bahasa. Dengan mengambil sampel terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 terjemahan ayat bahasa Indonesia dalam *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University*. Kemudian dilakukan pembacaan ulang secara bertahap terhadap teks terjemahannya untuk menganalisisnya menggunakan teori teknik menerjemah dan mengelompokannya. Sehingga dapat diketahui gambaran umum terkait teknik menerjemah yang digunakan oleh Kemenag ketika menerjemahkan al-Qur'an surat Yāsīn dalam *software* tersebut. Selanjutnya melakukan penilaian terhadap teks terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 terjemahan ayat bahasa Indonesia dalam *Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University* dengan menggunakan teori penilaian terjemah. Kemudian melakukan pembacaan ulang dan analisis kembali terhadap semua hasil yang sudah didapat untuk mengambil sebuah kesimpulan.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi pembahasan di dalamnya menjadi beberapa tahapan atau BAB, agar dapat dipahami dengan mudah dan sistematis

serta dapat merepresentasikan gambaran penelitian ini secara umum. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang yang membahas seberapa penting dan menariknya tema yang diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian. Selanjutnya diajukan beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah dan tujuan penelitiannya. Setelah tujuan penelitian, dijelaskan pula kegunaan penelitian ini secara umum. Tidak lupa dicantumkan kajian pustaka untuk mengetahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Lalu dilanjutkan dengan pembahasan tentang kerangka teoritik yang digunakan dan metode penelitian yang berisi jenis dan sifat penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data. Bab ini ditutup dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan gambaran umum isi penelitian ini.

Bab II, berisi tentang penjelasan umum tentang terjemah, terjemah al-Qur'an, dan penilaian terjemah. Hal itu dilakukan agar memberikan pemahaman yang baik terkait terjemah dan penilaian terjemah, berikut juga berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam menilai sebuah produk terjemahan.

Bab III, berisi tentang Pembahasan terkait *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University, diawali dengan penjelasan umum tentang King Sa'ud University sebagai pembuat dan pengembang dan *Software Al-Qur'an "Ayat"*. Kemudian bagaimana cara operasionalnya hingga kelebihan dan kekurangannya. Selain itu juga akan dibahas terkait terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia dalam *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University, sebagai pengantar untuk memahami bab selanjutnya.

Bab IV, berisi tentang studi terjemahan al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 terjemahan ayat bahasa Indonesia dalam *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University. Pembahasan meliputi analisa terkait teknik menerjemah dan kualitas terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia di dalamnya.

Bab V, merupakan bab terakhir sebagai penutup dalam penelitian ini. Bab ini berisi kesimpulan akhir dari penelitian dan berisi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, dilanjutkan dengan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Software Al-Qur'an "Ayat" merupakan salah satu *software al-Qur'an* berbentuk digital yang dibuat oleh King Sa'ud University. Terjemahan al-Qur'an di dalam *software* tersebut mengindikasikan bahwa terjemahan tersebut menggunakan terjemah Kemenag RI. Maka untuk mengkonfirmasi peneliti menggunakan sampel terjemahan sebanyak 83 ayat surat Yāsīn dalam *software* tersebut, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analisis, teori teknik menerjemah serta teori penilaian terjemah, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Terjemahan yang digunakan oleh *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University merupakan terjemahan al-Qur'an Kemenag RI edisi tahun 1989.
2. Sumber terjemahan al-Qur'an Kemenag RI edisi tahun 1989 yang diambil oleh *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University berasal dari situs web www.tanzil.net.
3. Dari hasil analisis teknik menerjemah 83 terjemahan ayat surat Yāsīn, menunjukkan bahwa sebanyak 7 atau 8% ayat menggunakan Teknik *Borrowing* (Peminjaman), 2 atau 2% ayat menggunakan Teknik *Calque* (Penyederhanaan), 48 atau 53% ayat menggunakan Teknik *Literal Translation* (Harfiah), 11 atau 12% ayat menggunakan Teknik *Transposition* (Perubahan bentuk), 6 atau 7% ayat menggunakan Teknik

Modulation (Modulasi) dan 16 atau 18% ayat menggunakan Teknik *Equivalence* (Penyetaraan).

4. Sedangkan dalam hal penilaian terjemahan untuk mengetahui kualitas dari 83 terjemahan ayat surat *Yāsīn* hasilnya menunjukkan sebanyak 63 atau 70% ayat kualitas terjemahannya hampir sempurna atau masuk dalam katogeri A dengan nilai 86-90. Sebanyak 5 atau 6% ayat kualitas terjemahannya sangat bagus atau masuk dalam kategori B dengan nilai 76-85. Sebanyak 14 atau 17% ayat kualitas terjemahannya baik atau masuk dalam kategori C dengan nilai 61-75. Kemudian tidak ada ayat yang terjemahannya cukup atau kategori D dengan nilai 46-60 dan buruk atau kategori E dengan nilai 20-45.
5. Penemuan-penemuan peneliti tersebut tidak bersifat mutlak serta memungkinkan terjadinya kesalahan, terlebih terjemahan al-Qur'an Kemenag RI edisi tahun 1989 telah mengalami perbaikan dan penyempurnaan dari segala aspek.

B. Saran

Mengingat *software al-Qur'an "Ayat"* merupakan salah satu media untuk mempermudah proses pembelajaran al-Qur'an, khususnya dibidang terjemahan. Apalagi saat ini *software* tersebut tetap banyak didownload dan digunakan. Namun di dalamnya terdapat kesalahan-kesalahan yang harus segera diperbaiki dan perlu mendapat perhatian khusus. Oleh karena itu, terdapat beberapa poin yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Kepada pihak ETC-King Sa'ud University selaku pembuat dan pengembang *software al-Qur'an "Ayat"* sebaiknya melakukan pembaharuan terhadap terjemahan al-Qur'an yang dipakai khususnya bahasa Indonesia. Hal itu dapat dilakukan dengan mencari menggunakan sumber terjemahan yang dapat dipercayai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini misalnya Kementerian Agama RI dengan terjemahan al-Qur'an versi terbarunya.
2. Begitu halnya kepada pihak www.tanzil.net harus secepatnya melakukan pembaharuan koleksi terjemahan al-Qur'an yang ada sebagai situs web terpercaya dalam menyediakan teks dan terjemahan al-Qur'an. Tentunya dengan melakukan verifikasi data dan sumber yang dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan. Jika dalam hal ini sumber terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia yang digunakan adalah Kementerian Agama RI, maka harus dipastikan bahwa terjemahan itu merupakan versi terbaru yang sudah diperbaiki dan disempurnakan. Selain itu harus ada izin dari pihak Kemenag terkait penggunaan terjemahan yang dipublikasikan.
3. Kemudian kepada pihak Kementerian Agama RI, khususnya kepada pihak Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, sebaiknya monitoring terhadap penerjemahan al-Qur'an lebih diperketat lagi. Terutama terjemahan al-Qur'an berbasis teknologi, baik itu berupa *software* al-Qur'an untuk perangkat komputer seperti *Windows*, *Linux* dan *MAC* maupun *smartphone* seperti *Android*, *IOS Apple* dan *Windowsphone*. Karena dewasa ini *software*

al-Qur'an penyedia terjemahan al-Qur'an lebih banyak diminati. Namun belum ada satu pun yang memiliki keterangan *tashīh*nya.

4. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini adalah salah satu contoh dari sekian banyak penelitian terkait terjemahan al-Qur'an yang tentu masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu penelitian ini masih dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan berbagai teori yang ada. Misalnya penelitian terjemahan al-Qur'an berbasis teknologi dengan pendekatan analisis wacana atau dengan menggunakan obyek penelitian dan teori yang lain.

Demikianlah penelitian studi terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia dalam *software al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University ini. Penelitian ini tentu saja masih sangat terbatas dan jauh dari kata sempurna, karena hal itu murni dari keterbatasan kemampuan peneliti. Apalagi jika penelitian ini dibandingkan dengan al-Qur'an, tentu masih sangat sangat kecil. Oleh karena itu, penelitian ini menerima kritik dan saran konstruktif untuk evaluasi dan refleksi yang lebih mendalam terkait penelitian terjemahan al-Qur'an. Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan berpartisipasi dalam penyusunan penelitian ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan menjadi ladang ibadah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Sebagai penutup, Semoga penelitian ini dapat memperkaya wacana keilmuan dalam studi al-Qur'an dan tafsir, dan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. *Ja'alanā Allāhu min al-ḥāfiẓīna li al-Qur'ān al-karīm. Āmīn.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akapres, 2004.
- A'zami, Muhammad Mustafa. *Sejarah Teks Al-Qur'an; Dari Wahyu Sampai Kompilasi* terj. Sohirin Solihin, (dkk.). Jakarta: Gema Insani, 2014.
- 'Azim al-Zarqani, Muhammad 'Abd. *Manahil al-'Irfan Fi 'Ulumul Qur'an*. Kairo: Dar al-Hadis, 2001.
- Baidan, Nashruddin. *Terjemahan Al-Qur'an; Studi Kritis Terhadap Terjemahan Al-Qur'an Yang Beredar di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Baihaki, Egi Sukma. "Penerjemahan Al-Qur'an: Proses Penerjemahan al-Qur'an Di Indonesia", *Ushuluddin*, Vol. 25, No.1, Januari-Juni, 2017.
- Burman, Thomas E. "Tafsir and Translation: Tradition Arabic Quran Exegesis and the Latin Qurans of Robert Ketton and Mark of Toledo" dalam jurnal *Speculum* vol 73, 1998.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur'an dan 'Ulumul Qur'an* ed. H.M. Sonhaji, (dkk.). Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998.
- Dewi, Lily Puspa. *Microsoft Word 2010; Tutorial Pelatihan Komputer*. Surabaya: Pusat Komputer Universitas Kristen Petra, 2013.
- Duruyasya, Muhyi al-Din. *I'rab al-Qur'an al-Karim wa Bayanuhu*. Beirut: Dar Ibn Kasir, 1992. jilid VIII.
- Effendy, Ahmad Fu'ad. *Sudahkah Kita Mengenal Al-Qur'an?*. Malang: Misykat Indonesia, 2013.
- El-Hurr, "Barat dan al-Qur'an; Antara Ilmu dan Tendensi" dalam www.alhassanain.com, diakses pada tanggal 28 Oktober 2018.
- Fatawi, M. Faisol. *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Faizin, Hamam. *Sejarah Pencetakan Al-Quran*. Yogyakarta; Era Baru Pressindo, 2012.
- Fungsional", *The Progressive and Fun Education Seminar*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamzah, Amir. "Penilaian Kualitas Terjemahan (Studi Kasus Terjemahan *Fiqh Al-Islam Wa Adilatuh* Bab Salat Pasal 1 Karya Dr. Wahbah Al-Zuhaili)",

- Jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Hanafi, Muchlis M. “Problematika Terjemah Al-Qur’an; Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur’an dan Kasus Kontemporer”. *Suhuf*, Vol. 4, No. 2, 2011.
- Hijriyah, Umi. “Metode dan Penilaian Terjemahan”, *Al-Bayan*, Vol. 4, No. 1, 2012.
- Hidayatullah. Moch. Syarif *Tarjim Al-An*. Pamulang: Dikara, 2010.
- Ibn Zakariya, Ahmad Ibn Faris. *Mu’jam Maqayis al-Lughah*, Jilid 4. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.
- Izzan, Ahmad. *‘Ulumul Quran; Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur’an*. Bandung: Tafakur, 2007.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir* terj. M. Abdul Ghaffar E. M. dan Abdurrahim Mu’thi (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2013), Jilid 5.
- Khalwani, Isma’il Haqi Ibn Mustofa al-Istanbuli Al-Hanafi. *Al-Tafsir Ruh al-Bayan*. Dar Ihya al-Turas al-‘Arabi: Beirut. Juz 7.
- Lubis, Ismail. *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur’an Departemen Agama Edisi 1990*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001.
- Machali, Rochayah. *Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap Bagi Anda Yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*. Bandung: KAIFA, 2009.
- Manna Khalil al-Qattan, *Mabahis| Fi ‘Ulum al-Qur’an*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.
- Mansyur, Moh. dan Kustiawan, *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2001.
- Moeliono (ed), A.M. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Moentaha, Salihen. *Bahasa dan Terjemahan*. Jakarta: Kesaint Blanc, 2006.
- Mohammad Yahya, “*Analisis Genetik-Objektif Atas Al-Qur’an Al-Karim: Tarjamah Tafsiriyah Karya Muhammad Thalib*” Tesis. Studi Qur’an Hadis, 2012.
- Muchlis M. Hanafi, “Problematika Terjemahan Al-Qur’an; Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur’an dan Kasus Kontemporer”, *Suhuf*, vol. 4, no. 2, 2011.

- Muhtaram, “Terjemah Al-Qur’an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Qur’an Versi MartinVillar.com Dalam “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”) ”, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia* ed. KH. Ali Ma’shum dan KH. Zainal Abidin Munawwir. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an*. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Nababan, (dkk.), Mangatur. “Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan”, *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 24, No. 1, Juni 2012.
- Nasrullah, “Tinjauan Terhadap Terjemah Al-Qur’an Al-Karim Bacaan Mulia (Analisa Terhadap Terjemahan Karya H.B. Jassin Pada Surat Ar-Rahman dan Perbandingannya Dengan Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia)”, Jurusan Terjemah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2003.
- Nugraha, Aria. “Fungsi Partikel *-kah, -lah, -tah* dan *-pun* dalam Kalimat”, dalam www.prbahasaindonesia.com., diakses pada tanggal 22 Desember 2017.
- Nurbayan, Yayan. “Pengaruh Struktur Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Terjemahan Al-Qur’an”, *Arabiyat*, Vol. 1, No. 1, Juni 2014.
- Prasojo, Lantip Diyat dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Madia, 2011.
- RI, Kementrian Agama. “About”, dalam www.quran.kemenag.go.id., diakses pada tanggal 10 Desember 2017.
- Romdhoni, Ali. *Al-Qur’an dan Literasi; Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*. Jakarta: Literatur Nusantara, 2013.
- Saifuddin, “Tradisi Penerjemahan Al-Qur’an ke dalam Bahasa Jawa; Suatu Pendekatan Filologis”, *Sjufuf*, Vol. 6, No. 2, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur’an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Salim, Fahmi. *Kritik Terhadap Studi Al-Qur’an Kaum Liberal*. Jakarta: Perspektif, 2010.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.

- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1994.
- Studies, Country. "Education", dalam www.countrystudies.us., diakses pada tanggal 26 September 2017.
- Sutopo, Anam. "Efektivitas Penilaian Terjemahan Karya Sastra: Perspektif Fungsional", *The Progressive and Fun Education Seminar*, Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam www.id.123dok.com, diakses pada tanggal 11 November 2017.
- Suyuti, 'Abdurrahman Jalaluddin. *Al-Dur al-Mansur fi al-Tafsir bi al-Ma'sur li al-Suyuti* (Dar al-Fikr, 1983), jilid 7.
- Syihabuddin. *Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Humaniora, 2005.
- Tholib, Muhammad. *Koreksi Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyah*. Yogyakarta: Ma'had an-Nabawi, 2011.
- Tim Dosen Ilmu Komputer/Informatika UNDIP, *Buku Ajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi*., Semarang: Tim Dosen Ilmu Komputer UNDIP.
- Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren), *Al-Qur'an Kita*. Kediri: Lirboyo Press, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- UIN Sunan Kalijaga. *Modul Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: PKS Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- University, King Sa'ud. dalam www.topuniversities.com., diakses tanggal 26 September 2017.
- University, King Sa'ud. "About", dalam www.etc.ksu.edu.sa., diakses tanggal 26 September 2017 pukul 10:12 WIB.
- University, King Sa'ud. "History", dalam www.ksu.edu.sa, diakses pada tanggal 26 September 2017.
- University, King Sa'ud. "Mission & Vision", dalam www.ksu.edu.sa., diakses pada tanggal 26 September 2017.
- Wahyuni, Nurul. "Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Bugis dialek Luwu", *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015.
- Widyamartaya. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Wikipedia, "List of translations of the Quran" dalam www.en.wikipedia.org diakses tanggal 28 Oktober 2017.

Yassin, H.B. *Al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia*. Jakarta; Jambatan, 1977.

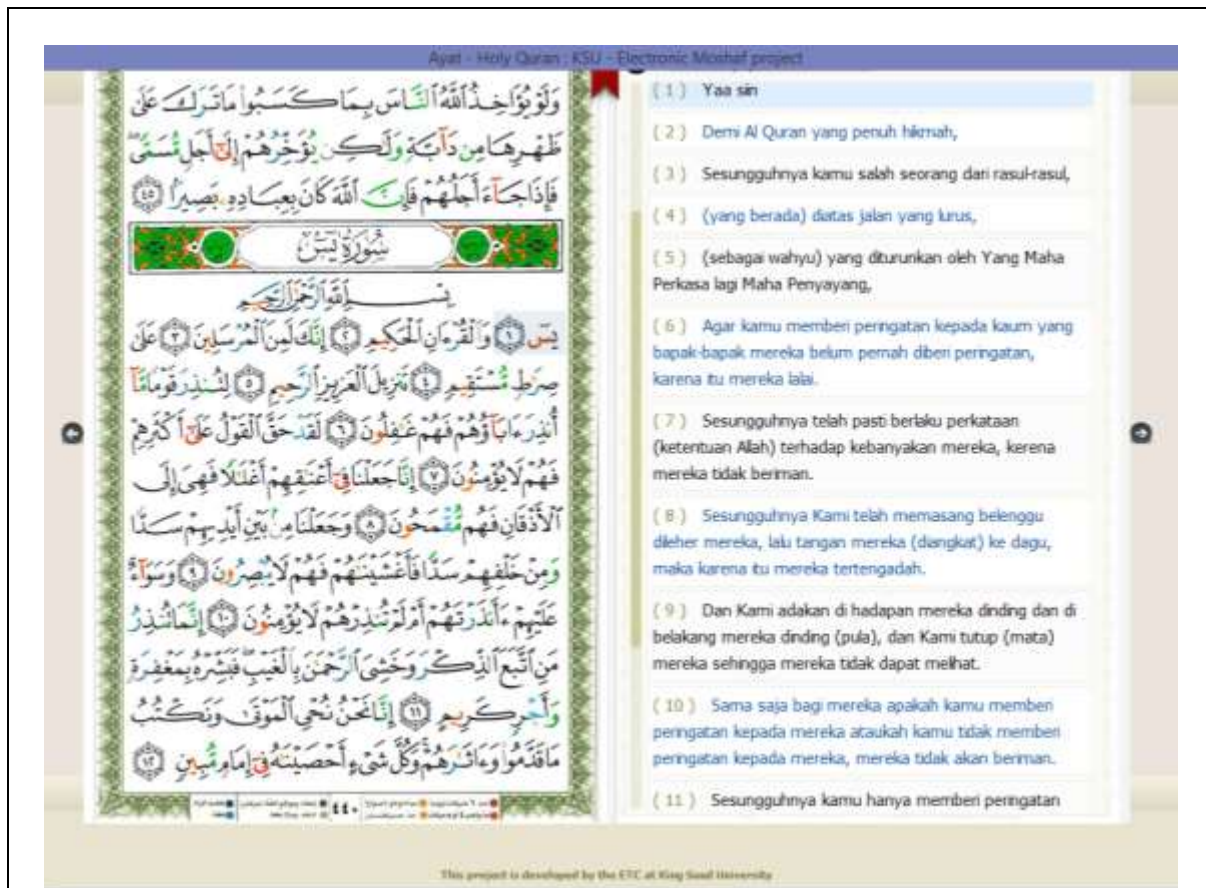
Zadeh, Hamid Zarrabi. "Credits", dalam www.tanzil.net, diakses pada tanggal 20 November 2017.

Zadeh, Hamid Zarrabi. "Quran Translations", dalam www.tanzil.net, diakses pada tanggal 20 November 2017.

Zadeh, Hamid Zarrabi. "Tanzil Project", dalam www.tanzil.net, diakses pada tanggal 20 November 2017.

Lampiran I :

Tabel L.1: Foto Teks Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Indonesia Dalam *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University Dengan "Al Qur'an Dan Terjemahnya" Milik Kementerian Agama RI.



Gambar L.1 :
 Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Indonesia Dalam *Software Al-Qur'an "Ayat"* King Sa'ud University.



Gambar L.2 :
Al Qur'an dan Terjemahnya Milik Kemenag RI Edisi Tahun 1970 dan 1989.



Gambar L.3 : Al Qur'an dan Terjemahnya Milik Kemenag RI Edisi Tahun 1999 dan 2002



Gambar L.4 :
Al Qur'an dan Terjemahnya Milik Kemenag RI Edisi Tahun 2011 dan 2012

Lampiran II :

Tabel L.2 : Analisis Teknik Menerjemah Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Indonesia Dalam Software Al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University.

Ayat	Redaksi Ayat	Terjemahan Ayat	Kode TM.	Keterangan
١	يس	Yaa siin	TBo	Terjemahan ayat pertama ini merupakan bentuk transliterasi Arab-Latin dengan mengikuti fokal dalam bahasa Arab. Hal itu dilakukan karena ayat pertama ini tidak bisa diterjemahkan. Meskipun bisa diterjemahkan, akan sangat sulit dicarikan padanan maknanya dalam bahasa Indonesia.
٢	وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ	Demi Al Quran yang penuh hikmah,	TLi	Kata <i>al-Hakim</i> artinya "mempunyai hikmah" ¹ . kemudian diterjemahkan menjadi "penuh hikmah".
٣	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah.
٤	عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ	(yang berada) diatas jalan yang lurus,	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah. Namun, terdapat kalimat dalam kurung oleh penerjemah dalam menyempurnakan makna.
٥	تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ	(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,	TTr	kata <i>tanzil</i> merupakan <i>isim</i> tetapi diterjemahkan sebagai <i>fi'il</i> .
٦	لِنُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ	Agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah.
٧	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, kerena mereka tidak beriman.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah. Namun, ada penambahan kata berlaku untuk menyelaraskan kalimat secara keseluruhan.

¹ Ahmad Muṣṭafa al-Marāḡi, *Tafsīr al-Marāḡi* terj. Bahrun Abubakar, (dkk.) (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992), Juz XXII, hlm. 254.

٨	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ	Sesungguhnya Kami telah memasang belunggu dileher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.	TMo	kata <i>ja'alnā</i> berarti menjadikan sebagai <i>fi'il muta'adi maf'ul dua</i> , namun diterjemahkan menjadi <i>muta'adi maf'ul satu</i> dengan arti memasang.
٩	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُصْـَٔرُونَ	Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah.
١٠	وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah.
١١	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَحِثِّي الرَّحْمٰنِ بِالْغَيْبِ ۖ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ	Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihatnya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.	TMo	Kata <i>gaib</i> tidak ditemukan padanan maknanya dalam BSA, maka diterjemahkan dengan kata “tidak ada/ tidak melihat” yang membutuhkan dua kata.
١٢	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ ۖ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ	Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).	TMo	kata <i>qoddamū</i> yang berarti telah berlalu, diterjemahkan telah mereka kerjakan, dan kata <i>imāmin</i> berarti panutan, diterjemahkan menjadi kitab induk. Hal itu dilakukan untuk penyesuaian kalimat.
١٣	وَاصْرَبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ	Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.	TEq	Kata <i>waḍrib</i> dari akar kata <i>ḍaraba</i> berarti menempatkan sesuatu pada hal lain, seperti memukul atau menebas, tetapi diterjemahkan dengan arti buatlah ²

² Al-Rāḡib al-Aṣḡahānī, *Mufradāt li al-Fāz al-Qur'ān* (Damaskus: Dār al-Qalam, 2009), hlm. 505.

١٤	إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ	(yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang di utus kepadamu".	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah.
١٥	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ	Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah.
١٦	قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ	Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu".	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah.
١٧	وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ	Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".	TMo	Kata <i>al-Mubīn</i> berkedudukan sebagai <i>na'at</i> berarti yang jelas, tetapi diterjemahkan dengan arti jelas sebagai <i>maf'ul muṭlaq</i> . ³
١٨	قَالُوا إِنَّا نَتَّيَبُنَا بِكُمْ عَدْوٍ لِّئِنْ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ	Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".	TCa	Kata <i>taṭoyyarnā</i> berarti meramalkan adanya hal-hal buruk, ⁴ tetapi diterjemahkan dengan bernasib malang.
١٩	قَالُوا طَائِفُكُمْ مَعَكُمْ ؕ أَنْتُمْ ذُرِّيَّتُكُمْ ؕ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ	Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernasib malang)?	TEq & TMo	Kata <i>tāirukum</i> berarti naik darah atau marah, tetapi diterjemahkan kemalangan. ⁵ Kemudian kata <i>ma'akum</i>

³ Muhyī al-Dīn al-Durūyasya, *I'rāb al-Qur'ān al-Karīm wa Bayānuhū* (Beirut: Dār Ibn Kaṣīr, 1992), jilid VIII, hlm. 183.

⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia* ed. KH. Ali Ma'shum dan KH. Zainal Abidin Munawwir (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 876.

⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 876.

		Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampui batas".		berkedudukan sebagai <i>dzhorof</i> . ⁶ tetapi diterjemahkan karena kamu sendiri sebagai sebab.
٢٠	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ أَتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu".	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٢١	اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ	Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.	TTr	<i>Domir kum</i> pada lafadz <i>lā yas alukum</i> memiliki makna dalam bentuk jamak, tetapi diterjemahkan dengan makna tunggal.
٢٢	وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَّرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٢٣	أَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِيدُ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُعْنِي عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ	Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan kepadaku, niscaya syafa'at mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?	TBo & TEq	Kata <i>ittakhaẓū</i> berarti mengambil sesuatu atau memperoleh ⁷ , tetapi diterjemahkan dengan menyembah untuk menyelaraskan kalimat secara keseluruhan. Kemudian kata <i>biḍurrin</i> diterjemahkan dengan kemudharatan, karena merupakan serapan dari bahasa Arab.
٢٤	إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ	Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٢٥	إِنِّي آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ	Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku.	TTr	<i>Dhomir kum</i> dalam lafadz <i>birobbikum</i> menunjukkan jamak, tetapi diterjemahkan dengan tunggal.
٢٦	قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۗ قَالَ	Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya	TEq	Kata <i>laita</i> seharusnya bermakna pengharapan yang biasa diartikan dengan semoga

⁶ Muhyī al-Dīn al-Durūyasya, *I'rāb al-Qur'ān al-Karīm wa Bayānuhū* ..., jilid VIII, hlm. 184.

⁷ Ibn Fāris Ibn Zakariyya, *Mu'jam Maqāyis al-Lughah* (Beirut: Dār al-Fikr, 1972), hlm. 68.

	يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ	sekiranya kamumku mengetahui.		atau sekiranya tetapi dalam ayat ini diterjemahkan dengan alangkah baiknya.
٢٧	بِمَا عَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ	Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٢٨	﴿ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	Dan kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٢٩	إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ	Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.	TCa	Kata <i>khōmidūn</i> berarti yang tenang ⁸ tetapi diterjemahkan mati sebagai makna kinayahnya. ⁹
٣٠	يَا حَسْرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٣١	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka.	TEq	Kata <i>al-Qurūn</i> berarti beberapa masa ¹⁰ . Tetapi disini diartikan dengan kaum.
٣٢	وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٍ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ	Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.	TEq	kata <i>muḥḍarūn</i> seharusnya bererti dihadirkan, tetapi diartikan dengan mengumpulkan.
٣٣	وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ	Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah

⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 367.

⁹ *Kinayah* maksudnya adalah makna kiasan.

¹⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 1113.

	يَأْكُلُونَ	bijian, maka daripadanya mereka makan.		
٣٤	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٣٥	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٣٦	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٣٧	وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ	Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٣٨	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ	dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٣٩	وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ	Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.	TBo	Lafadz <i>manāzila</i> tidak ditemukan kata padanan maknanya sehingga diserap dari lafadz itu sendiri menjadi manzilah.
٤٠	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ	Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.	TEq & TTr	Kata <i>yanbagi</i> berarti seharusnya, tetapi disini diterjemahkan dengan “mungkin”. Kata <i>sābiqun</i> berbentuk <i>isim</i> dengan arti lebih dahulu, tetapi diartikan dalam bentuk <i>fi'il</i> dengan mendahului.

٤١	وَأَيُّهُ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ	Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٤٢	وَحَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرَكَّبُونَ	dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٤٣	وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيحَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنقَدُونَ	Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٤٤	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ	Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.	TBo	Kata <i>rahmatan</i> tidak ditemukan padanan maknanya, maka diserap ke dalam BSa menjadi kata rahmat.
٤٥	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ	Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٤٦	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٤٧	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنُطْعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ	Dan apabila dikatakakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari reski yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".	TBo & TLi	Kata <i>anfaqū</i> tidak ditemukan padanan maknanya dalam BSa, sehingga diserap dari BSu itu sendiri dengan kata nafkah dan Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٤٨	وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ	Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?".	TEq	Kata <i>matā</i> berarti kapan, tetapi diterjemahkan dengan bilakah

٤٩	مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ	Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٥٠	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ نَوْصِيَّةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ	lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.	TMo	Kata <i>tauṣiyatan</i> sebagai <i>isim</i> bermakna <i>fi'il</i>
٥١	وَتُفْحَخُ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٥٢	قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَن بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	Mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat-tidur kami (kubur)?". Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya).	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٥٣	إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مَحْضُرُونَ	Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.	TEq	kata <i>muḥḍarūn</i> seharusnya bererti dihadirkan, tetapi diartikan dengan mengumpulkan.
٥٤	فَالْيَوْمَ لَا تُظَلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ	Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٥٥	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغُلٍ فَاكِهِونَ	Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).	TTr	Kata <i>aṣḥāb</i> seharusnya diterjemahkan dala, bentuk jamak, tetapi diterjemahkan dalam bentuk tunggal.
٥٦	هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَْائِكِ مُتَّكِنُونَ	Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٥٧	لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَهُمْ مَّا يَدْعُونَ	Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٥٨	سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ	(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah

	رَحِيمٍ	selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.		
٥٩	وَأَمَّا زُوا الْيَوْمِ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ	Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.	TTr	<i>Domir</i> yang ada pada kata <i>imtāzū</i> bermakna jamak, tapi diterjemahkan sebagai tunggal.
٦٠	﴿ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ ۗ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴾	Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",	TEq, TTr & TBo	Karena kata <i>a'had</i> berarti mewasiatkan, kebaikan dan kemanfaatan. ¹¹ Tetapi diterjemahkan dengan memerintahkan. Dhomir <i>hum</i> pada <i>ta'budū</i> dengan tanda <i>alif dan wau</i> menunjukkan jamak tapi diterjemahkan tunggal. Sementara itu, kata <i>al-Syaitān</i> tidak ditemukan padanan katanya dalam BSa, sehingga diserap dari BSu menjadi Syaitan (saat ini setan)
٦١	وَأَنْ اعْبُدُونِي ۗ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ	dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٦٢	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا ۗ أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebahagian besar diantaramu, Maka apakah kamu tidak memikirkan?.	TEq	Kata <i>al-Jibilla</i> diartikan dengan golongan yang besar tetapi diterjemahkan dengan sebagian besar. ¹²
٦٣	هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ	Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).	TLi	Kata dahulu ditulis hanya menggunakan logika bahasa arab dari <i>fi'il mādhī</i> .
٦٤	اصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ	Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٦٥	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا	Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki	TTr	Kata <i>afwāhihim</i> , <i>aidihim</i> dan <i>arjuluhum</i> adalah bentuk jamak, tetapi diterjemahkan sebagai bentuk tunggal.

¹¹ Ahmad Muṣṭafa al-Marāḡi, *Tafsīr al-Marāḡi* terj. Bahrun Abubakar, (dkk.) (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992), Juz XXIII, hlm. 35.

¹² Ahmad Muṣṭafa al-Marāḡi, *Tafsīr al-Marāḡi...*, Juz XXIII, hlm. 35.

	أَيُّدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ	mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.		
٦٦	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ	Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, Maka betapakah mereka dapat melihat(nya).	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٦٧	وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ	Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.	TTr	Kata <i>muḍiyyan</i> adalah <i>isim</i> tetapi diterjemahkan sebagai <i>fi'il</i> .
٦٨	وَمَنْ تُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ	Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan?	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٦٩	وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ	Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan.	TBo & TEq	Kata <i>al-Syi'ru</i> tidak ditemukan padanan katanya dalam BSa, sehingga di serap dari BSu menjadi kata Syair. Begitu juga dengan kata <i>al-Qur'an</i> . Kemudian kata <i>Qur'an</i> diartikan sebagai bacaan, ¹³ tetapi diterjemahkan dengan kitab menyesuaikan kalimat yang lain.
٧٠	لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقِّ الْقَوْلَ عَلَىٰ الْكَافِرِينَ	supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.	TEq	Kata <i>al-Qoulu</i> seharusnya berarti perkataan, tetapi diterjemahkan dengan ketetapan. ¹⁴

¹³ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 1101.

¹⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 1172.

٧١	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ	Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?	TEq	Kata <i>'amilat</i> seharusnya berarti berbuat, ¹⁵ tetapi diterjemahkan dengan ciptakan menyesuaikan dengan konteks kalimat.
٧٢	وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٧٣	وَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ ۚ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?	TTr	Kata <i>masyārib</i> itu berbentuk jamak tetapi diterjemahkan dalam bentuk tunggal.
٧٤	وَاتَّخِذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَّعَلَّهُمْ يَنْصَرُونَ	Mereka mengambil sembah-sembahan selain Allah, agar mereka mendapat pertolongan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٧٥	لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنُودٌ مُّحْضَرُونَ	Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.	TEq	kata <i>muhḍarūn</i> seharusnya berarti dihadirkan, tetapi diterjemahkan dengan disiapkan.
٧٦	فَلَا يَزِيدُكَ قَوْمُهُمْ ۗ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا يُغْلِبُونَ	Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٧٧	أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْقَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ	Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiyah
٧٨	وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ ۗ قَالَ مَنْ	Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang	TEq	Kata <i>waḍaraba</i> dari akar kata <i>ḍaraba</i> berarti menempatkan sesuatu pada hal lain, seperti memukul atau menebas, tetapi

¹⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 972.

	يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ	dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"		diterjemahkan dengan membuat ¹⁶
٧٩	فَلَنْ يُحْيِيَهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ	Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٨٠	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا ۚ فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ	yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٨١	أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۗ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ	Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.	TTr	Kata <i>assamāwāt</i> berbentuk jamak tetapi diterjemahkan dalam bentuk tunggal.
٨٢	إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ	Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.	TLi	Keseluruhan teks BSu diterjemahkan secara harfiah
٨٣	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.	TEq	Kata <i>al-Malakūt</i> berarti kerajaan besar, ¹⁷ tetapi diterjemahkan dengan kekuasaan.

¹⁶ Al-Rāḡib al-Aṣḡḡānī, *Mufradāt li al-Fāz al-Qur'ān...*, hlm. 505.

¹⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 1359.

Lampiran III :

Tabel L.4 : Analisis Penilaian Terjemah Tahap Kedua; Penilaian Terperinci.

Keterangan :

- | | | | |
|--|---|--|---|
| 1. Aspek Linguistik
a) Transposisi
b) Modulasi
c) Leksikon (kosakata)
d) Idiom | 2. Aspek Semantis
a) Makna Referensial
b) Makna Interpersonal
i. Gaya bahasa
ii. Aspek interpersonal lain
(misalnya konotatif-denotatif) | 3. Aspek Pragmatis
a) Pepadanan jenis teks (termasuk
maksud/tujuan penulis)
b) Keruntutan makna pada tataran kalimat
dengan tataran teks | Isi Tabel :
Benar (B)
Jelas (J)
Wajar (W)
Total (T)
Lokal (L)
Harfiah
Baku |
|--|---|--|---|

Ayat	Terjemahan	Ketepatan Reproduksi Makna								Kewajaran Ungkapan	Per-istilahan	Ejaan	Keterangan		
		Linguistik				Semantis								Pragmatis	
		a	b	c	d	Makna Referensial	Makna Interpersonal		a					b	
							i	Ii							
1	Yaa siin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Benar ¹	Terjemahan Yaa siin bukanlah terjemahan, melainkan transliterasi dari BSu ke dalam BSa. Hal itu karena lafadz Yaa siin dalam surat Yaa siin termasuk ke dalam <i>Fawātih al-Suwār</i> (pembukaan-pembukaan surat). Apabila diawali dengan huruf-huruf hijaiyah atau sering disebut <i>al-hurūf</i>		

¹ Dalam hal ini penulis menyatakan benar, karena ejaan terjemahan ini merupakan proyek awal Departemen Agama RI edisi tahun 1997. Edisi tersebut pada saat itu belum direvisi penulisan terjemahannya sesuai dengan panduan transliterasi Arab-latin seperti sekarang ini.

														<i>al-Muqatta'ah</i> (huruf-huruf yang terpisah), maka posisi dari huruf tersebut cenderung menyendiri dan tidak bergabung bergabung membentuk suatu kalimat secara kebahasaan. Sehingga <i>al-hurūf al-Muqatta'ah</i> tidak bisa diterjemahkan dan hanya Allah Swt yang tahu maknanya. ²
2	Demi Al Quran yang penuh hikmah,	B	J	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Idiom pada frase <i>penuh hikmah</i> benar
3	Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,	B	J	B	W	L	L	L	L	L	Baku (dalam artian kaku)	Jelas	Baku	Ejaan pada terjemahan ayat ini terdapat pengulangan yang tidak perlu, yaitu pada kata <i>salah seorang</i> seharusnya tidak memakai kata <i>salah</i>
4	(yang berada) diatas jalan yang lurus,	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Idiom pada kata <i>jalan yang lurus</i> benar. Pada terjemahan ini ada pemadanan teks yang dilakukan oleh penerjemah secara lokal, sehingga ditambahkan kata (<i>yang berada</i>) oleh penerjemah. Kemudian penulisan kata <i>diatas</i> seharusnya dipisah menjadi <i>di atas</i>
5	(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah secara lokal sehingga ditambahkan frase (<i>Sebagai wahyu</i>)
6	Agar kamu memberi peringatan	B	B	B	B	T	T	T	T	T	Harfiah	Jelas	Benar	Kata <i>Bapak-bapak</i> semestinya

² Muhammad Chirzin, *Al-Qur'an dan 'Ulumul Qur'an* ed. H.M. Sonhaji, (dkk.) (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), hlm. 62-63.

	kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.													diganti menjadi <i>Orang Tua</i> atau <i>Nenek Moyang</i> .
7	Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, kerana mereka tidak beriman.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah secara lokal sehingga ditambahkan frase (<i>ketentuan Allah</i>).
8	Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu dileher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah secara lokal dengan penambahan kata (<i>diangkat</i>). Frase <i>dileher</i> seharusnya dipisah menjadi <i>di leher</i> .
9	Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>pula</i>) dan (<i>mata</i>).
10	Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka atukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Benar	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai.
11	Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihatnya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Benar	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai.
12	Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang

	dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (<i>Lauh Mahfuzh</i>).													dilakukan penerjemah dengan menambahkan frase (<i>Lauh Mahfuz</i>) yang bermakna tempat penyimpanan kitab.
13	Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.	B	B	B	B	T	T	T	T	T	Wajar	Benar	Benar	Kata <i>buatlah</i> seharusnya diganti menjadi <i>buatkanlah</i> .
14	(yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang di utus kepadamu".	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Baku	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>yaitu</i>) dan (<i>utusan</i>). Penulisan kata <i>di utus</i> seharusnya digabung menjadi <i>diutus</i> .
15	Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Baku	Baku	Kata <i>sesuatupun</i> seharusnya dipisah menjadi <i>sesuatu pun</i> .
16	Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu".	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Baku	Benar	Terjemahan sudah sesuai.
17	Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Benar	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>perintah Allah</i>).
18	Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan frasa (<i>menyeru</i>

	berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".													<i>kami</i>).
19	Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernasib malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan klausa atau kalimat (<i>kamu bernasib malang</i>).
20	Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu".	B	J	B	J	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Benar	Kata <i>seorang laki-laki</i> seharusnya diganti menjadi <i>lelaki</i> saja, kata <i>bergegas-gegas</i> pun bisa diperpendek menjadi <i>bergegas</i> saja.
21	Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.	B	J	B	J	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Benar	Kata <i>tiada</i> seharusnya diganti menjadi <i>tidak</i> .
22	Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Baku	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>Tuhan</i>) dan (<i>semua</i>). Makna referensial dari ayat sebelumnya berbeda secara keseluruhan dikarenakan ganti dari juz 22 ke 23. Imbuan – <i>lah</i> seharusnya ditiadakan.
23	Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafa'at mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat	B	J	B	W	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>Allah</i>) dan (<i>pula</i>). Kata <i>sedikitpun</i> seharusnya dipisah menjadi <i>sedikit pun</i> .

	menyelamatkanku?													
24	Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Baku	Konjungsi atau penghubung <i>kalau begitu</i> seharusnya tidak perlu ditambahkan.
25	Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>pengakuan keimanan</i>).
26	Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kamumku mengetahui.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>kepadanya</i>). Dalam ayat ini penerjemah terlalu berpatokan secara harfiah sehingga banyak kata yang berakhiran <i>-nya</i> tanpa acuan.
27	Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Baku	Terjemahan ini sudah sesuai
28	Dan kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.	B	B	B	B	T	T	T	L	T	Wajar	Jelas	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan oleh penerjemah dengan menambah kata (<i>meninggal</i>). Kata <i>pasukanpun</i> seharusnya dipisah menjadi <i>pasukan pun</i> .
29	Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai
30	Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Baku	Kata <i>rasulpun</i> seharusnya dipisah menjadi <i>rasul pun</i> .

31	Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka (yang telah kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka.	B	B	B	B	T	T	T	T	T	Harfiah	Baku	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan klausa atau kalimat (<i>yang telah kami binasakan</i>).
32	Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Baku	Kata <i>setiap</i> membuat kalimat tidak efisien.
33	Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.	B	B	B	B	T	T	T	T	T	Wajar	Baku	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan klausa atau kalimat (<i>kekuasaan Allah yang besar</i>).
34	Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai
35	supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Benar	Kata <i>mengapakah</i> seharusnya <i>mengapa</i> .
36	Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.	B	B	B	B	T	T	T	T	T	Harfiah	Baku	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai .
37	Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>kekuasaan Allah yang besar</i>).
38	dan matahari berjalan ditempat	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Kata <i>ditempat</i> seharusnya

	peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.													dipisah menjadi <i>di tempat</i> .
39	Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan klausa atau kalimat (<i>setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir</i>).
40	Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Benar	Kata <i>malampun</i> seharusnya dipisah menjadi <i>malam pun</i>
41	Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>kebesaran Allah</i>).
42	dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai.
43	Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Benar	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai.
44	Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan klausa atau kalimat (<i>kami selamatkan mereka</i>).
45	Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>pula</i>) dan

	kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).													(niscaya mereka berpaling).
46	Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Benar	Kata <i>tiada</i> seharusnya diganti menjadi <i>tidak</i> .
47	Dan apabila dikatakakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari reski yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Benar	Kata <i>dikatakakan</i> seharusnya <i>dikatakan</i> . Kata <i>sebahagian</i> seharusnya diganti menjadi <i>sebagian</i> . Kata <i>reski</i> seharusnya diganti menjadi <i>rezeki</i> . Kata <i>tiadalah</i> seharusnya diganti <i>tidaklah</i> .
48	Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?".	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>terjadinya</i>) dan (<i>hari berbangkit</i>). <i>Hari berbangkit</i> seharusnya <i>Hari Kebangkitan</i> .
49	Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai.
50	lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya	B	B	J	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Kata <i>wasiatpun</i> seharusnya dipisah menjadi <i>wasiat pun</i> .
51	Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Harfiah	Jelas	Benar	Kata <i>sangkalala</i> seharusnya diganti menjadi <i>sangkakala</i> .

	segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.													Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>menuju</i>) yang dirasa kurang pantas.
52	Mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat-tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya).	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Harfiah	Baku	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>kubur</i>), (<i>Tuhan</i>), dan (<i>-Nya</i>).
53	Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Baku	Benar	Kata <i>adalah</i> bisa diganti dengan menggunakan kata <i>ada</i> . Karena kata <i>adalah</i> dalam konteks kalimat tersebut menjelaskan eksistensi bukan bermakna penjelasan.
54	Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Kata <i>sedikitpun</i> seharusnya dipisah menjadi <i>sedikit pun</i> .
55	Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).	B	B	B	J	T	T	T	T	T	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>mereka</i>).
56	Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Kata <i>isteri</i> seharusnya <i>istri</i> .
57	Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Kata <i>memperoleh</i> tidak perlu diulang dua kali.
58	(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>kepada</i>

														<i>mereka dikatakan).</i>
59	Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>dikatakan kepada orang-orang kafir</i>) dan (<i>dari orang-orang mukmin</i>).
60	Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Kata <i>syaitan</i> seharusnya diganti menjadi <i>setan</i> .
61	dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Terjemahan ini sudah sesuai
62	Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebahagian besar diantaramu, Maka apakah kamu tidak memikirkan?.	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Baku	Kata <i>sebahagian</i> seharusnya menjadi <i>sebagian</i> . Kata <i>syaitan</i> seharusnya <i>setan</i> .
63	Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).	B	B	B	B	T	T	T	T	T	Wajar	Jelas	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>dengannya</i>)
64	Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai.
65	Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Jelas	Benar	Terjemahan ini sudah sesuai.
66	Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang

	penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, Maka betapakah mereka dapat melihat(nya).													dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>mencari</i>) dan kata ganti (<i>nya</i>). Kata <i>jikalau</i> seharusnya diganti menjadi <i>jika</i> .
67	Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>pula</i>). Kata <i>jikalau</i> seharusnya diganti menjadi <i>jika</i> . Kata <i>betapakah</i> seharusnya diganti menjadi <i>betapa</i> .
68	Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan?	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>nya</i>). Terjemahan akan lebih baik jika ada padanan kata <i>awal</i> sebelum kata <i>kejadian</i> . Atau bisa juga diganti menjadi <i>asal-usulnya</i> atau <i>penciptaannya</i> .
69	Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan.	B	B	B	B	T	T	T	T	T	Wajar	Jelas	Baku	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>Muhammad</i>) untuk memperjelas makna kata acuan (<i>nya</i>).
70	supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Pada terjemahan ayat ini ada pemadanan teks yang dilakukan penerjemah dengan menambahkan kata (<i>Muhammad</i>), (<i>hatinya</i>) dan frase(<i>ketetapan azab</i>). Kata <i>supaya</i> diganti <i>agar</i> .
71	Dan apakah mereka tidak melihat	B	B	B	J	T	T	T	T	T	Wajar dan	Benar	Baku	Kata <i>Sebahagian</i> seharusnya

	bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?									Harfiah			<i>sebahagian.</i>	
72	Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan.	B	B	B	W	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Kata <i>Sebahagiannya</i> seharusnya <i>sebagiannya</i> .
73	Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?	B	B	B	W	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Kata <i>mengapakah</i> seharusnya diganti menjadi <i>mengapa</i> .
74	Mereka mengambil sembah-sembahan selain Allah, agar mereka mendapat pertolongan.	B	B	B	W	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Terjemahan ini sudah sesuai.
75	Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.	B	B	B	W	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Kata <i>tiada</i> seharusnya diganti menjadi tidaklah.
76	Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Terjemahan ini sudah sesuai.
77	Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (<i>mani</i>) maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!	B	B	B	W	T	T	T	T	T	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Penerjemah menambahkan pepadanan jenis teks dengan kata (<i>mani</i>).
78	Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata:	B	B	B	J	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Frasa <i>Hancur Luluh</i> bisa diberikan konjungsi <i>dan</i> di tengahnya atau diganti

	"Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"													menjadi <i>hancur lebur</i> .
79	Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.	B	B	B	W	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Frasa <i>kali yang pertama</i> seharusnya diganti menjadi <i>yang pertama kali</i> .
80	yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".	B	B	B	W	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Benar	Penerjemah menambahkan pemadanan jenis teks dengan kata (<i>api</i>)
81	Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Terjemahan ini sudah sesuai
82	Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar dan Harfiah	Benar	Baku	Terjemahan ini sudah sesuai.
83	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.	B	B	B	B	L	L	L	L	L	Wajar	Benar	Baku	Penerjemah menambahkan pemadanan jenis teks dengan kata (<i>Allah</i>)

Keterangan Kriteria:

- Lokal, maksudnya menyangkut beberapa kalimat dalam perbandingannya dengan jumlah kalimat seluruh teks (persentase)
- Total, maksudnya menyangkut 75% atau lebih bila dibandingkan dengan jumlah kalimat seluruh teks.
- Benar, maksudnya dari teks tejemahan secara keseluruhan makna sudah sesuai sebagaimana adanya (seharusnya).
- Jelas, maksudnya secara keseluruhan teks terjemahan dapat dipahami (tidak membingungkan).
- Wajar, artinya alami, tidak kaku (suatu penerjemahan yang harfiah bisa kaku atau wajar bisa juga tidak).
- Harfiah, maksudnya secara umum ungkapan kewajaran sudah berdasarkan arti leksikal sudah sesuai.
- Baku, maksudnya sesuai dengan EYD atau standar dalam bahasa Indonesia.

Lampiran IV :

Tabel L.4 : Analisis Penilaian Terjemah Tahap Ketiga; Penilaian Indikator Umum.

AYAT	TERJEMAHAN	KATEGORI	NILAI	INDIKATOR
1	Yaa siin	-	-	-
2	Demi Al Quran yang penuh hikmah,	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
3	Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,	Terjemahan Sangat Bagus	(B) 80	Kategori Terjemahan: B, Tidak ada distorsi makna; tidak ada terjemah harfiah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan.
4	(yang berada) diatas jalan yang lurus,	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 88	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
5	(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
6	Agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
7	Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 89	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
8	Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu dileher	Terjemahan Hampir	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak

	mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.	Sempurna		terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
9	Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 88	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
10	Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
11	Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihatnya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
12	Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
13	Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
14	(yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan	Terjemahan baik	(C) 75	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15%

	keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang di utus kepadamu".			dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
15	Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 80	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
16	Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
17	Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
18	Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
19	Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernasib malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
20	Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu".	Terjemahan Baik	(C) 70	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga

				tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
21	Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
22	Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 89	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
23	Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan kepadaku, niscaya syafa'at mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
24	Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.	Terjemahan Baik	(C) 70	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
25	Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata

				bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
26	Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kamumku mengetahui.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
27	Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".	Terjemahan baik	(C) 65	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
28	Dan kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.	Terjemahan sangat bagus	(B) 76	Kategori Terjemahan: B, Tidak ada distorsi makna; tidak ada terjemah harfiah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan.
29	Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
30	Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.	Terjemahan baik	(C) 75	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
31	Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka (yang telah kami binasakan) itu tiada	Terjemahan hampir sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata

	kembali kepada mereka			bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
32	Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.	Terjemahan baik	(C) 74	Kategori Terjemahan: C Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
33	Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupakan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.	Terjemah Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
34	Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
35	supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?	Terjemahan baik	(C) 75	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
36	Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 90	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
37	Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 90	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada

	itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.			kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
38	dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.	Terjemahan baik	(C) 75	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
39	Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
40	Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
41	Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
42	dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
43	Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
44	Tetapi (Kami selamatkan	Terjemahan	(A)	Kategori Terjemahan: A,

	mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.	Hampir Sempurna	86	Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
45	Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
46	Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
47	Dan apabila dikatakakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari reski yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
48	Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
49	Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
50	lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun	Terjemahan Sangat Bagus	(B) 80	Kategori Terjemahan: B, Tidak ada distorsi makna; tidak ada

	dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.			terjemah harfiah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan.
51	Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
52	Mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat-tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya).	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
53	Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
54	Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
55	Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).	Terjemahan sangat bagus	(B) 85	Kategori Terjemahan: B, Tidak ada distorsi makna; tidak ada terjemah harfiah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan.
56	Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.	Terjemahan baik	(C) 75	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.

57	Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 90	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
58	(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
59	Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 88	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
60	Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
61	dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 89	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
62	Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebahagian besar diantaramu, Maka apakah kamu tidak memikirkan?.	Terjemahan baik	(C) 75	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
63	Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 90	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada

				kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
64	Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 87	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
65	Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
66	Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, Maka betapakah mereka dapat melihat(nya).	Terjemahan baik	(C) 65	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
67	Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 89	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
68	Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan?	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 89	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
69	Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.

70	supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.	Terjemahan baik	(C) 65	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
71	Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?	Terjemahan baik	(C) 67	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
72	Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan.	Terjemahan baik	(C) 67	Kategori Terjemahan: C, Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiyah yang kaku, tetapi tidak relatif lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
73	Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?	Terjemahan sangat bagus	(B) 84	Kategori Terjemahan: B, Tidak ada distorsi makna; tidak ada terjemah harfiyah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan.
74	Mereka mengambil sembahsan-sembahan selain Allah, agar mereka mendapat pertolongan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 89	Kategori terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
75	Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka;	Terjemahan Hampir	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak

	padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.	Sempurna		terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
76	Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
77	Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani) maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
78	Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
79	Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
80	yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86-90	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
81	Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
82	Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki	Terjemahan Hampir	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak

	sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.	Sempurna		terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
83	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.	Terjemahan Hampir Sempurna	(A) 86	Kategori Terjemahan: A, Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.

CURICULUM VITAE

Nama : Ade Firmansyah
 TTL : Bogor, 30 September 1993
 Alamat Asal : Jalan Kampung Ciketing Udik, RT 001/RW03, Kelurahan
 Ciketing Udik, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi (17153)
 Alamat Jogja : Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ar-Rusydi RT 02/RW 05
 Kanggotan Lor, Pleret-Bantul (55791)
 No. HP : 085776994440
 Email : adefirmansyah720@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Jasan
 Ibu : Ayo Suharyati
 Pekerjaan : Tani
 Alamat : Kelurahan Ciketing Udik RT 001/RW03 Kecamatan Bantar
 Gebang-Kota Bekasi (17153).

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SDN Ciketing Udik II Bantar Gebang (1998-2005)
 SMP : MTs Nurul Furqon Cibinong (2005-2008)
 SMA : MA Nurul Furqon Cibinong (2008-2011)
 S-1 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-
 2017)

Riwayat Pendidikan Non-Formal

Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon (2005-2011)
 Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Manba'ul Furqon (2011-2013)

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ar-Rusydi (2015-2017)

Riwayat Organisasi

Sekretaris MTs Nurul Furqon (2006-2007)

Sie Pendidikan Rohis Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon (2009-2011)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) JQH Al-Mizan (2015-sekarang)

Pembina Tahfidz MTs Tempel (2015-Sekarang)